

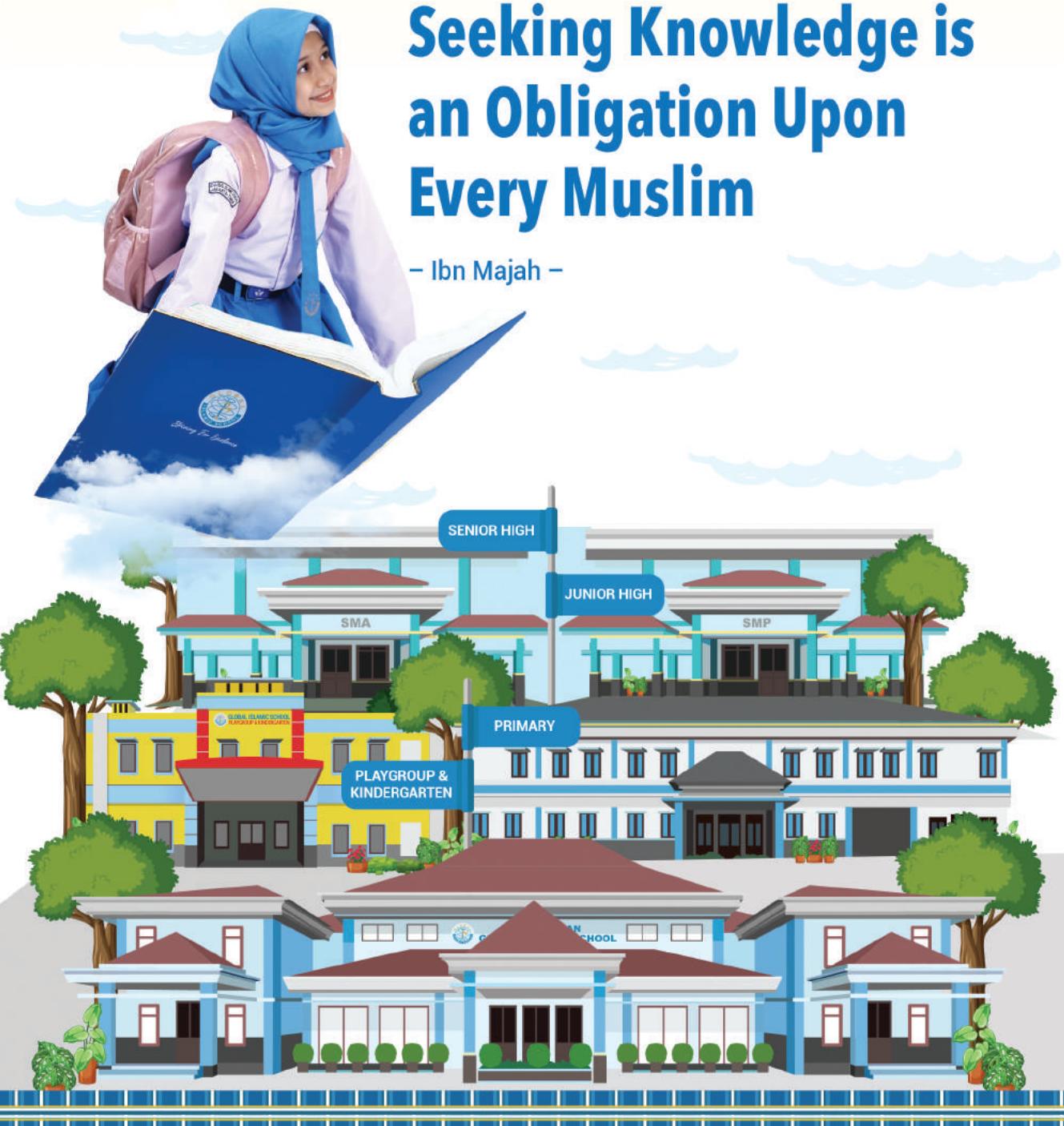


DECEMBER EDITION 2022

NEWSLETTER

Seeking Knowledge is an Obligation Upon Every Muslim

– Ibn Majah –





JDS Studio

www.jdswerk.net



• Architecture • Design •
• Interior • Build •



Jl. Pagelarang Lingkar 2
Lubang Buaya Cipung
Jakarta Timur



@jds_studio_bdg



081283602745

Pengantar Direktur

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab
Ida Halya Balfas
Novell A. Saleh
Eni Kusumawati

Penasehat
Prof. M. Darwis Hude

Pemimpin Redaksi
Nurul Huda

Keuangan
Iyus Ruchdiana

Eksekutif editor
Ayu Panti Wisati

Editor
Andi Dwi Efendi
Alfa Saputra
Iyus Ruchdiana
Afiq Rofiqi
M. Awaludin K

Koordinator Unit
Choirina Ardyanti
Izzatun Nisa
Dwi Supriyanti
Firdaus Noor Farid

Koordinator Naskah
Tiara Agustira
Astina Pamela
Siti Baroroh
Sarah Alfiatunnisa

Dokumentasi/distribusi
Pristiani A. Dewi

Alamat Redaksi
Jl. Condet Raya No. 5 Kramat Jati
Jakarta Timur

*Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'alā. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya, semoga kita selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, selalu dalam bimbingan dan perlindungan Allah Subhanahu Wa Ta'alā. Aamiin

Seeking knowledge is an obligation upon every Muslim, a quote written by Ibnu Majah adalah tema dari Newsletter Global Islamic School edisi Desember 2022. **Whoever seeks knowledge and help other people to learn will get astonishing rewards from Allah Almighty.** Allah Subhanahu Wa Ta'alā will grant him/her high ranks in this World and the Hereafter. Allah Almighty says in Noble Quran: "Allah raises of those who believe and those who have been given knowledge many levels." (Quran 58:11). Salah satu bentuk ibadah dalam Islam adalah adalah tekun menuntut ilmu. Islam akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Begitu pentingnya ilmu dalam Islam hingga diperintahkan melalui Al-Qur'an maupun hadis

Dalam satu hadis riwayat Ibnu Majah disampaikan bahwa, kunci keberhasilan adalah dengan ilmu. "Barangsiapa ingin menguasai hal-hal yang berhubungan dengan dunia maka wajib memiliki ilmunya, dan barang siapa ingin selamat dan berbahagia di akhirat juga wajib memiliki ilmunya dan barang siapa ingin keduanya wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya. Falsafah ilmu dalam Islam terbagi menjadi tiga bagian yakni mempelajari, mengamalkan, dan mengajarkan agar dapat membedakan yang benar dan salah dalam kehidupan karena ilmu hakikatnya adalah kebenaran.

Salah satu standar kompetensi lulusan peserta didik di Global Islamic School adalah **Lifelong Learner** atau **Pembelajar Seumur Hidup**. Para siswa dididik untuk memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mencintai, mempunyai keingintahuan yang besar terhadap ilmu pengetahuan, memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada bidang ilmunya sesuai potensi yang dimiliki, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan hingga mengembangkan keilmuannya secara optimal. Kegiatan Literasi secara holistic dan intens adalah salah satu upaya yang dilakukan melalui pembiasaan kegiatan membaca, menulis, menghasilkan karya tulis, antologi, mepresentasikannya dan memilih Duta-Duta Literasi.

In life, we will face problems almost every day, various problems and some of problems seem so critical that we can't possibly overcome at that time. However, with knowledge, we can enhance our abilities of thinking diversely to address the problems we face in the right way.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ida Halya Balfas
Direktur

Pengantar Direktur	3
PG-K GIS	4
Primary GIS	16
Junior High GIS	31
Senior High GIS	45
Perguruan.....	60
GIS Jogja	70



Seek Knowledge from the Cradle to the Grave

By: Choirina Ardiyanti, S. Pd > Principal of PGK GIS

Ungkapan hikmah "Uthlubul 'Ilma Minal Mahdi llal lahdi" yang bermakna "tuntutlah ilmu dari sejak dalam kandungan (buaiyan) hingga liang lahat," tampaknya menjadi sebuah inspirasi dari konsep belajar sepanjang hayat. Dalam realita yang ada di masyarakat, konsep belajar sepanjang hayat telah menjadi sebuah sistem yang diterapkan dalam ekosistem pendidikan, baik itu dalam pendidikan formal maupun nonformal. Proses belajar sebagai "The heart of its ambition.", yakni belajar sebagai proses interaksi dan relasi yang berlangsung sepanjang hidup seseorang dalam suatu konteks sosial tertentu hingga berakhir pada kematian. Artinya bahwa belajar merupakan suatu proses transformasi pengalaman yang dimiliki seseorang dan akan selalu terjadi ketika individu berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas.

Pendidikan sepanjang hayat sesungguhnya merupakan fenomena alamiah dalam kehidupan manusia. Berkembangnya kegiatan pendidikan ini didasari dengan adanya upaya memenuhi kebutuhan belajar (learning needs) dan kebutuhan pendidikan (educational needs) yang berkembang secara berkelanjutan dalam sejarah kehidupan manusia yang juga dipengaruhi oleh kejadian dalam masyarakat dunia seperti dampak

informasi, dampak industrialisasi dan dampak perkembangan IPTEK. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan belajar yang bervariasi, konsep, bentuk belajar dan pendidikan lebih luas, sinergi dengan semangat dan kebutuhan untuk belajar terus menerus tercipta dalam berbagai kesempatan dan beragai konteks kehidupan.



Perlu diingat bahwa proses belajar sepanjang hayat harus menempatkan nilai-nilai kecakapan hidup (life-skill) sebagai muatan strategis yang terintegrasi dengan materi belajar. Nilai kecakapan hidup dan kecakapan sosial akan sangat baik bila dikembangkan melalui sistem kemitraan yang melibatkan seluruh komponen, orangtua, organisasi profesi, kelompok minat dan industri. guna mencapai kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dalam Islam ada beberapa karakter yang melekat pada seseorang yang memiliki keinginan untuk terus belajar sepanjang hayat diantaranya adalah: Pertama tamak dalam mencari ilmu (greediness), tak pernah merasa puas atau merasa memiliki banyak ilmu sehingga menganggap diri sudah sampai pada puncaknya. Kedua serius (seriousness) dalam mencari dan berusaha menambah pengetahuan sampai ke luar kota

bahkan luar negara. Dengan bekal curiosity yang begitu besar, dahaga seorang ahli ilmu tidak akan pernah terobati. Ketiga berkelanjutan dalam waktu lama (continuation). Jangka waktu sangat berkelindan dengan kesungguhan. Rakus saja tidak cukup karena bisa jadi hangat-hangat tahi ayam (awalnya giat tapi lama-lama malas). Maka kehausan akan ilmu yang disertai keseriusan dalam waktu lama akan membawa hasil yang maksimal.

Beberapa tokoh Islam yang menjadi contoh pembelajar sepanjang hayat antara lain Ibnu Sina, Aljabar, dan Ibnul Khaldun. Untuk itu sebagai umat muslim yang baik, mari kita menjadikan belajar sebagai suatu hal yang terus dilakukan dengan bersungguh-sungguh.





The Importance of Being a Lifelong Learner

By: Ferizco Khusyufi, S. Hum > Teacher of PGK GIS

All sides of life are thriving, and life is a never-ending process of growth and learning. Furthermore, science and knowledge play essential roles in human life; as we all know, it will only be gained by those who dare to seek it. Hence, we must live as a lifelong learners. Based on that reason, man should always continue to develop and grow by learning from the moment he is born until the end of their life.

The importance of seeking knowledge or learning is mentioned in the holy Qur'an, Surah Al-'Alaq, verses 1-5, where Allah says:

"Recite, in the name of your Lord who created. Created man from a clinging substance. Recite, and your Lord is the Most Generous. Who taught by the pen. Taught man that which he knew not."

The beginning of surah al-'Alaq became the first revelation handed down to the Prophet Muhammad and a sign that Allah had glorified and honored man with knowledge. Based on that fact, we can also know that reading is one way to seek knowledge.



Furthermore, in other verses, even Allah praises the knowledgeable in surah Al-Mujadalah verse 11:

"O you who have believed, when you are told, "Space yourselves" in assemblies, then make space; Allah will make space for you. And when you are told, "Arise", then arise; Allah will raise those who have believed among you and those who were given knowledge, by degrees. And Allah is Acquainted with what you do."

From this verse, we can learn that knowledgeable or a lifelong learners will get a special 'reward' from Allah in the form of being exalted several degrees by His side.

Through this lifelong learner process, humans can improve the quality of their lives on an ongoing basis, follow the development of science and technology, and follow the development of society and culture to face future challenges and turn them into opportunities.

By becoming lifelong learners, we agree that we must give our best effort and discipline in every moment of life to achieve our purpose as a human. Moreover, when we have achieved it, we can apply it, especially in our society. Furthermore, we can't stop learning since only dead men stop learning and thinking. Hence, don't stop learning and constantly seek new knowledge as long as you live in this world. Hopefully, Allah will exalt our degrees and always bless us in every step we take in our life.



MY ADVENTUROUS JOURNEY AT PELITA DESA, CISEENG - BOGOR

By: Dinanti Akmaliyah > Teacher of PG-K GIS

Outbond adalah salah satu kegiatan yang diikuti oleh siswa Kindy 2 PG-K Global Islamic School (GIS). Pelita Desa, Ciseeng, Bogor dipilih sebagai lokasi kegiatan. Siswa melakukan kegiatan building team dan berpetualang untuk mendapatkan pengalaman baru seputar agrikultur (pertanian), antara lain cara menanam padi, menaiki alat bajak sawah dengan menggunakan kerbau, dan memerah susu sapi secara langsung.

Pada saat kedatangan, anak-anak disuguhi kudapan jagung rebus dan teh manis hangat. Kegiatan diawali dengan permainan dalam ice breaking. Mereka melakukan gerakan sesuai instruksi kakak instruktur dengan menyebutkan angka 1-5 (1 berati maju kedepan; 2 artinya mundur ke belakang; 3 adalah geser ke kanan; 4 geser ke kiri; 5 artinya melompat ke atas sambil teriak hore).



Tarik tambang, mengeluarkan ban dari tiang, bakiak per kelompok, dan permainan menara air adalah aktivitas selanjutnya. Setelah itu, mereka bergegas untuk melakukan kegiatan melintasi jembatan goyang, V-bridge, naik perahu rakit, dan flying fox. Keberanian mereka diuji ketika melintasi danau dengan seutas tali menggunakan pengaman yang baik. Mereka sangat gembira karena sudah mencoba secara langsung permainan tersebut.

Meskipun kegiatan telah usai, mereka masih asik membahas keseruan hari itu. Banyak pengalaman baru didapatkan melalui kegiatan outbound ini. Semoga anak-anak Kindy 2 GIS kelak bisa semakin berani, tangguh, dan dapat bekerjasama dalam tim dengan baik.



IT IS TIME TO HAVE FUN WITH COOKING

By: Revinna Fitri, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS



Fun cooking is one of the most liked and anticipated activities by all children in Playgroup and Kindergarten Global Islamic School, starting from Playgroup, Kindy 1, and Kindy 2. Even though it looks like playing, they can get many aspects of development through this activity. For example, children can develop their gross motor in using household appliances, such as knives, ovens, juicers, blenders, etc. For their social and emotional aspect, they can learn the art of patience while waiting for their turn. They will learn to do things gradually, step by step; also, they must patiently wait for their food to be done.

Since this is a regular event in Playgroup and Kindergarten, fun cooking is held two times a year. Nevertheless, there is something different in the fun cooking activities this year. The children are allowed to choose their food. Moreover, the teacher's advice influences their decision in deciding their menu. Well, here are the results: K2A chose to make "Nasi Kuning with Ayam Goreng", K2B chose "Donat", K2C chose "Pudding Merah Putih", and K2D chose to make "Cupcake".

Before starting the activity, children are introduced to the ingredients of "Pudding Merah Putih", which is an instant pudding

mix, cornstarch, condensed milk, sugar, water, strawberry, and milk. After introducing the ingredients, the children are asked to mix the instant pudding mix, water, sugar, and strawberry. Then, gradually stir in milk until smooth. Next, add the condensed milk, and stir it together. Lastly, pour it into a pudding cup. Finally, the children garnish their pudding by adding strawberries and apples, and then they put the pudding into the refrigerator.

While waiting for their pudding to set, they make mango juice. The parents help their children by putting the mango inside the juicer and adding water, milk, and sugar. Alhamdulillah, they looked so happy while drinking their homemade juice. Hopefully, this fun cooking activity will be a memorable moment for the children.





The Impressive Trial Class Experience

By: Robiatul Adawiyah, S. Pd.I. > Teacher of PG-K GIS

Setiap orang tua pasti ingin mendapatkan pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya. Salah satunya adalah dengan berpartisipasi di sekolah yang mengadakan trial class. Kegiatan trial class setidaknya dapat memberikan memberikan gambaran apakah sekolah tersebut cocok dan sesuai dengan kebutuhan orang tua, baik itu suasana pembelajaran di dalam kelas, materi pembelajaran, kompetensi pengajar, dan fasilitas lainnya di sekolah tersebut.

Bulan Oktober 2022, PG-K Global Islamic School (GIS) menyelenggarakan trial class. Tema trial class adalah "rain and the rainbow" dan kegiatannya adalah bermain hujan, Anak-anak diberikan kesempatan untuk berkarya membuat art and craft, yakni payung-payung cantik yang bisa mereka pilih sendiri model serta materialnya. Selain itu anak-anak juga diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dengan air dan pewarna. Mereka menuangkan air ke dalam botol, memancing ikan, melihat percobaan walking water dan diakhiri dengan bermain hujan-hujanan. Beberapa anak yang mengikuti kegiatan trial class



terlihat sangat senang berkumpul dan berkenalan dengan teman-teman baru serta guru-guru. Mereka bernyanyi, berdo'a dan bermain bersama-sama dengan permainan air yang sangat seru.

Di tempat yang berbeda, para orangtua mendapatkan sedikit pengarahan dari kepala sekolah tentang kurikulum yang ada di PG-K GIS.

Wah ternyata banyak sekali manfaat yang didapat oleh orang tua dan anak setelah mengikuti trial class di PG-K GIS. Siapa nih yang mau ikut trial class di PG-K GIS? Kami tunggu ya ayah bunda.





My Father is My Hero

By: Amalia Chairunnisa, S. Sos. > Teacher of PG-K GIS

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia, PG-K Global Islamic School (GIS) merayakannya dengan mengadakan lomba-lomba yang melibatkan ayah untuk mendampingi putra-putrinya mengikuti kegiatan ini.

Tujuan keterlibatan ayah dalam kegiatan lomba adalah untuk mendorong kemampuan bersosialisasi dan bekerjasama. Tak hanya



kemampuan sosialisasinya yang bertambah, tetapi juga kemampuan untuk bekerjasama di dalam sebuah tim ataupun kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Selain tentu saja untuk mengasah jiwa kompetitif yang sehat dan mendapatkan hadiah lomba.

Pada hari Senin, 23 Agustus 2022, para ayah dan anak merayakan hari kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia di lapangan PG-K GIS Condet. Kegiatan lomba dikemas dalam berbagai game yang menyenangkan dan kolaboratif, seperti estafet tepung, kelereng di atas sendok, serta menara air. Lomba estafet tepung dilakukan dengan memindahkan terigu yang ada di piring dengan cara mengoper ke belakang tanpa melihat. Lomba kelereng di atas sendok dan lomba Menara air juga tidak kalah serunya.

Semangat, keceriaan dan kebahagiaan terpancar dari raut wajah para ayah dan anak, apalagi bagi ayah dan anak yang berhasil memenangkan lomba tersebut. Bermain bersama dengan ayah terasa menyenangkan. Let's stay strong and cheer up!





PROJECT FUN TIME: THE LARGEST ISLANDS IN INDONESIA

By: Nurbaeti, S. Pd. > Teacher of PG-K GIS

Sesuai dengan topik besar pembelajaran di PG-K Global Islamic School (GIS) yakni, Indonesia is Our Country, siswa-siswi K2 PG-K GIS belajar tentang "The Biggest Island in Indonesia". Siswa diperkenalkan dengan 5 pulau besar di Indonesia yaitu pulau Sumatra, pulau Kalimantan, pulau Jawa, pulau Sulawesi dan pulau Papua. Tujuannya untuk memperkenalkan Indonesia secara lebih luas dengan harapan kecintaan terhadap tanah air akan tumbuh sejak dini.

Project kali ini, anak-anak akan berkolaborasi dengan teman kelompoknya dalam membuat

menentukan pulau apa yang akan mereka buat bersama kelompoknya.

Selanjutnya mereka berbagi tugas. Ada yang tugasnya menggambar pulau, ada juga yang merobek tisu yang dicampur dengan lem sehingga menghasilkan bubur tisu. Setelah gambar pulau jadi, anak-anak saling bekerjasama mengisi pola bubur kertasnya hingga gambar pulaunya terisi penuh. Selanjutnya gambar pulau bubur kertas dikeringkan. Proses terakhir kegiatan ini adalah menyatukan 5 pulau besar yang tadi sudah mereka buat dalam satu lembar kertas samson. Masya Allah kolaborasi siswa-siswi K2 PG-K



sebuah pulau. Kegiatan dibuka oleh guru dengan memberikan apersepsi. Anak-anak menonton video pulau-pulau yang ada di Indonesia. Project ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan lebih dari satu hari. Anak-anak dibagi menjadi 5 kelompok yang mewakili 5 pulau tersebut. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Anak-anak diajak untuk berdiskusi





Love Books and Let's be Excited to Read

By: Mariyah, S. Pd. > Teacher of PG-K GIS

Dalam rangka memperkenalkan kebiasaan membaca dan mencintai buku, maka PG-K Global Islamic School (GIS) berupaya menciptakan dunia literacy yang menarik bagi siswa-siswinya di sekolah.

Salah satunya adalah melakukan kunjungan ke library 2 kali pada setiap bulannya. Siswa PG-K GIS terlihat antusias datang ke library. Mereka memilih buku yang disukai, lalu dengan bangga menunjukkan kepada guru buku apa yang mereka ambil dan lihat.

PG-K GIS juga mengajak siswa untuk lebih mendalami kemampuan literacy melalui program tambahan sebagai penguatan di sekolah yaitu, "Individual Reading Assistance".

Individual Reading Assistance merupakan sebuah program dimana siswa diajak mengenal huruf, kata, tulisan dan bermain angka dengan menggunakan benda atau buku yang ada di sekolah dalam waktu secara khusus dengan metode tatap muka langsung per individu oleh



guru kelas. Kegiatan ini disesuaikan dengan kemampuan yang telah siswa miliki, sehingga setiap siswa mendapatkan cara dan metode mengenal dasar literacy yang berbeda.

Program ini merupakan sebuah kegiatan tambahan bagi siswa, dengan harapan kedepannya mereka akan lebih mudah membaca buku, semangat dan percaya diri. Karena itu kami mengajak semua siswa di PG-K GIS to love books and let's be excited to read.





FRIDAY CHARITY DEEDS: SHARING IS CARING

By: Muthia Azalia Ramadhani, S. Pd. > Teacher of PG-K GIS



Melalui kegiatan Amal Jumat, siswa dapat mempraktikkan secara langsung kegiatan berbagi, sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menjadi contoh bagi teman-teman yang lain dalam membangun rasa peduli.



Seringkali kita mendengar kalimat "Sharing is Caring". Kalimat sederhana ini mengandung makna yang sangat berarti, yaitu berbagi adalah sebuah kepedulian. Dengan berbagi, kita telah menunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama. Karakter ini tidak muncul secara spontan, melainkan perlu pembiasaan.

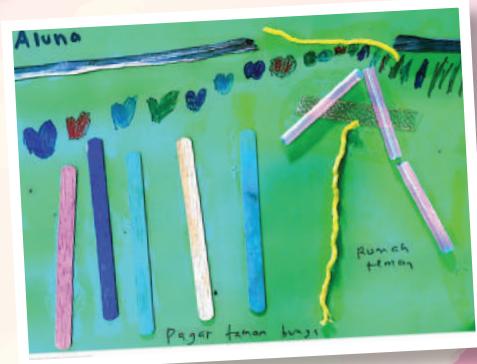
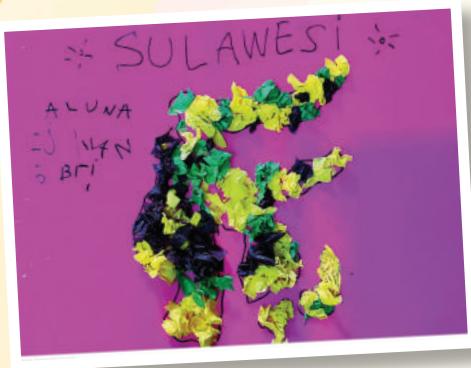
Selain ilmu literasi dan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics) yang dipelajari di PG-K GIS (Global Islamic School), siswa juga diperkenalkan dengan nilai moral, salah satunya yaitu membangun rasa peduli.

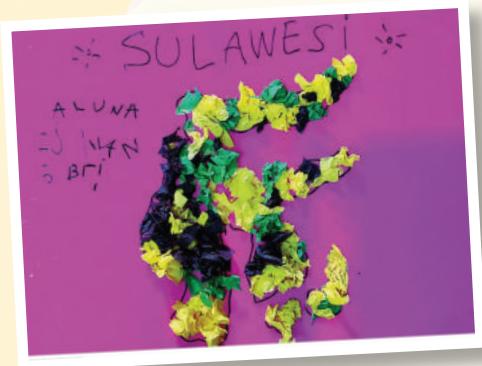
PG-K GIS memperkenalkan karakter peduli ini melalui kegiatan Amal Jumat. Setiap hari Jumat, siswa diperkenankan untuk membawa uang dan dimasukkan ke dalam kotak amal. Uang amal tersebut akan disalurkan untuk kemaslahatan Masjid Al Zahra GIS dan digunakan untuk membeli makanan yang akan dibagikan kepada pengemis serta orang-orang membutuhkan.



STUDENT'S ARTWORKS

By: Putri Dwi Ariani, S. Pd > Administrative Staff of PGK GIS







Moral First then Knowledge

By: Diah Susanti, M.Pd.I > Vice Principal of Primary GIS

Suara adzan membangunkan Laila dari tidur nyenyaknya. Walaupun dengan mata yang masih mengantuk, ia paksakan kakinya tetap melangkah ke arah kamar mandi. Ibu sudah mulai menyiapkan sarapan untuk ayah, Laila dan adiknya sebelum adzan subuh berkumandang. Setelah mandi Laila bersiap untuk sekolah tidak lupa ia mengecek buku pelajaran, tugas yang harus dibawanya dan juga menyantap sarapan yang telah dibuat ibu. Selesai sarapan, ayah mengantar Laila dan adik ke sekolah.

Sesampainya di depan kompleks rumah, suasana jalan sudah sangat ramai oleh kendaraan yang lalu lalang. Motor yang mencoba saling mendahului bahkan seringkali mengambil sela-sela jalan yang masih kosong termasuk trotoar. Mobil-mobil yang tidak bisa bergerak karena selalu disalip oleh motor. Kondisi jalanan semakin ramai dengan bunyi klakson yang saling bersahutan. Semua ini dilakukan oleh banyak orang di pagi hari untuk sampai di tempat tujuannya tepat waktu. Walau tidak sedikit yang juga sering terlambat di sekolah atau tempat kerja. Itulah kisah perjuangan anak-anak kita dan para orangtua untuk dapat menuju sekolah tepat waktu.

Kisah di atas adalah sebuah penggalan cerita yang biasa kita hadapi sehari-hari. Setiap pagi kita akan temui hilir mudik anak-anak berseragam sekolah menuju tempat belajarnya. Terkadang, anak-anak sekolah menjadi alasan mengapa jalanan menjadi macet. Tapi mengapa anak-anak tetap diantar ke sekolah?



Semua orang tua tetap mengantarkan anaknya ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan. Sebagian harus bersusah payah merayu atau bahkan memaksa anaknya ke sekolah. Hal ini karena kita semua paham bahwa pendidikan sangatlah penting. Bukan sekedar menjadikan anak bisa membaca dan berhitung saja, namun melalui pendidikan kita berharap dapat membentuk pribadi yang lebih baik dan mampu berpikir serta bertindak sesuai dengan fungsinya di muka bumi seperti yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt dan akan diangkat derajatnya sebagaimana tercantum dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11, "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

Menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap muslim. Melalui ilmu yang dimiliki serta usahanya, manusia dapat memenuhi kebutuhan, maka banyak manusia yang berlomba-lomba untuk mendapatkan ilmu. Ilmu memang penting untuk didapatkan, namun ada satu hal yang lebih penting daripada ilmu, yakni adab. Dengan mempelajari

adab, maka akan mudah mendapatkan ilmu. Sebab kepintaran atas ilmu tidak ada artinya jika seseorang tidak memiliki adab. Ilmu tersebut akan menjadi berbahaya bagi pemiliknya dan orang lain karena tidak adanya adab atau akhlak.

Begini pentingnya adab dalam Islam dan menempatkannya sebagai hal yang paling utama. Sehingga kita perlu memahami bagaimana menanamkan adab yang baik dalam proses pengembangan karakter pada anak apalagi di masa sekarang ini, dimana belajar menjadi pribadi yang beradab semakin memudar. Global Islamic School sebagai lembaga pendidikan mengedepankan pengembangkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhhlakul karimah melalui pendekatan dengan mengenalkan nilai-nilai Islam dalam berbagai macam kegiatan di sekolah, serta bekerjasama dengan orang tua sebagai mitra sekolah untuk saling melengkapi secara berkesinambungan.





Learning is a Continuous and Never-Ending Process

By: Fitrah Fatimah, S.Pd > Teacher of Primary GIS

The first word revealed to our beloved Prophet Muhammad SAW (peace be upon him) was 'Iqra' - Read! Indeed, reading is an essential part of attaining knowledge. The commandment for us to read is essentially a call for us to seek knowledge, expand our understanding, analyze God's creation, and think and reflect on the universe and our existence. As we quest to be men and women of knowledge, here are some key considerations that we can take note of in our pursuit of knowledge:

1 Begin with the right intention

As a seeker of knowledge, building the right intention is essential. One must intend to seek knowledge for the sake of Allah s.w.t, in pleasing Him. We seek knowledge as an effort to be closer to Allah SWT. The knowledge that will make us unpretentious as we rediscover our true selves.

2. Be Equipped with Relevant Knowledge

As Muslims, it is crucial for us to master the foundation of our religious sciences. Seeking religious knowledge and being equipped with adequate religious understanding is essential to practice our faith confidently. Beyond acquiring religious knowledge, we also need to master relevant knowledge and be equipped with the necessary skills to be someone who can contribute to our family and our community. Moreover, we need this knowledge to understand our world and perform our roles here effectively.

3. Exercise Intellectual Humility

Intellectual humility is the attitude that seekers of knowledge should internalize and demonstrate in their lives. As we obtain knowledge, we may become intellectually

arrogant; we might feel that we are better than others. We may become obsessed with the knowledge we have obtained, so we shut our doors from listening and learning from others. The illusion that we know everything is erroneous thinking and may lead us to the path of destruction. The challenge for us is to continue to exercise intellectual humility. The obligation to seek knowledge is also borne by every Muslim, as the Prophet SAW said:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Tholabul 'ilmi faridhotan 'ala kulli muslimin
"Seeking knowledge is an obligation for every individual Muslim."

As Muslims, it is a must for us to learn continuously because Allah's knowledge is extensive. Therefore, we must never stop learning and discovering new knowledge to improve ourselves. Moreover, as a student, learning is an obligation. At Global Islamic School, students are prepared to become lifelong learners, as learning is our duty in life. Knowledge can be obtained from anywhere, anytime, and from anyone. So always thirst to study a new thing because Allah has ordered us to study. Indeed, all the knowledge in heaven and the earth belong to Allah SWT. Therefore, we must strive to attain the knowledge that empowers us into better beings and servants of Allah SWT. May Allah SWT bless us.





Student's Orientation Week (Welcoming 1st Grader Students)

By: : Marlana, S.Kom > Teacher of Primary GIS

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau biasa disebut MPLS adalah kegiatan sekolah untuk menyambut siswa-siswi baru di sekolah. Kegiatan ini biasa dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Di Primary Global Islamic School sendiri tahun ini MPLS dilaksanakan pada 14 – 15 Juli 2022.

Dua tahun sejak masa pandemi, MPLS dilakukan secara online. Alhamdulillah tahun ini kita dapat melakukan kegiatan MPLS secara tatap muka kembali. Kegiatan MPLS ini dikemas dengan baik untuk membuat anak-anak yang selama dua tahun belajar dari rumah bersemangat hadir kembali ke sekolah.

Kegiatan MPLS dimulai dari Opening Ceremony berupa pembukaan oleh kepala sekolah, pemberian materi di dalam kelas, perkenal guru dan siswa, melakukan tur keliling sekolah, dan kegiatan ice breaking yang menarik.



Seluruh siswa dan siswi Primary Global Islamic School juga terlihat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini. Para orang tua yang mengantar anak-anak mereka juga terlihat bersemangat dan bahagia. Senyum dari anak-anak, suara kegembiraan itu kini sudah mulai kembali ke sekolah. Lapangan yang dua tahun ini sepi, kini sudah mulai ramai lagi dengan pijakan-pijakan sepatu kecil mereka.



Kegiatan MPLS ini selain memperkenalkan lingkungan dan budaya di sekolah, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun konsep diri yang positif untuk belajar. Kegiatan ini juga menanamkan sikap moral yaitu meyakini sikap percaya diri, santun dalam bergaul sebagai cerminan dari iman, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya



diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai upaya menegakkan 4 pilar pendidikan Global Islamic School dan Core Values GIS yaitu: Competence, Integrity, Compassionate, Responsible, Assertive.

Selamat datang dan semangat belajar untuk siswa-siswi Primary Global Islamic School yang kembali mengenyam pendidikan di Tahun Pelajaran Baru 2022-2023. Semoga ilmu yang kalian dapatkan di sekolah melalui guru-guru kami, menjadi bekal yang berarti di masa depan masa depan kalian.



ADVENTURE CAMP

By: Siti Nuraini, S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Salam Pramuka...

Pagiku cerahku matahari bersinar, ku gendong tas merahku di pundak. Langkah kaki pramuka penggalang primary Global Islamic School five graders disambut mentari yang begitu cerah. Senyuman mereka pada wajah mereka menanti hari bahagia ini yaitu Adventure Camp. Semangat mereka juga membangkitkan rasa jiwa kepramukaan untuk mengikuti kegiatan kepanduan hari ini.

Gerak kaki para penggalang putra dan putri melangkah memasuki lapangan upacara untuk opening ceremony Adventure Camp yang dipimpin langsung oleh Kamabigus Primary GIS Kak Izza dan pratama Ananda Fadhli dari 5B. Setelah opening ceremony Kak Dwi memberikan semangat pramuka dengan tepuk pramuka dan bernyanyi kepada para penggalang. Para penggalang menyambut dengan semangat sembari bertepuk tangan.

Setelah bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan mendirikan tenda. Kak Ranie memberikan arahan dalam mendirikan tenda. Mata para penggalang putra dan putri pun menyimak dengan seksama. Mereka antusias sekali ketika Kak Ranie memberikan kesempatan untuk mendirikan tenda. Mereka bekerja sama dalam mendirikan tenda dan saling berbagi tugas agar tenda mereka dapat



berdiri dengan baik. Alhamdulillah seluruh tenda regu sudah berdiri dan mereka pun memasukkan tas ke dalam tenda. Kak Lili pun mengabadikan dengan foto bersama setiap kelas. Semangat mereka pun tetap bergelora ketika Kak Dwi menginfokan untuk kegiatan selanjutnya yaitu Team Building "Pos to Pos". Setiap regu pun sudah dibagi untuk beberapa team dalam pos to pos. Pos 1 yaitu PBB dan Kode rahasia, pos 2 Water Boom, pos 3 Estafet Air dan pos 4 Human Wheels.

Alhamdulillah pancaran wajah para penggalang begitu ceria saat berkegiatan dari pos ke pos ini. Kegiatan penutup yaitu funcooking kemudian penyebrangan basah, seluruh siswa harus melewati tali dalam kolam renang. Pengalaman kegiatan ini akan terkenang selalu dalam ingatan mereka. Ini terpancar dari setiap kegiatan yang mereka lalui, mereka ungkapkan dalam cerita kepada teman dan keluarga.





Nature Exploring Field Trip

By: Siti Yuliarsih, S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Di penghujung bulan Agustus pada tanggal 30 Agustus 2022, kelas 2 Primary GIS kembali melakukan fieldtrip setelah 2 tahun tidak melaksanakannya dikarenakan masa pandemi. Alhamdulillah, kali ini dapat dilaksanakan kembali dengan protokol kesehatan yang baik. Dengan mengusung tema, "Explore the Nature to Love Allah the Creator", kelas 2 mengunjungi tempat wisata edukasi ke Godong Ijo yang berlokasi di daerah Sawangan, Depok. Godong ijo yang berarti "daun hijau", merupakan tujuan wisata dengan konsep hutan di tengah kota.

Pagi itu, para siswa sangat antusias untuk mengeksplor flora dan fauna mengagumi ciptaan Allah yang ada di Godong Ijo. Memasuki Godong Ijo seakan berasa berada di hutan kecil. Terdapat banyak koleksi tanaman dan pohon-pohon besar dan rimbun bahkan beberapa diantaranya terbilang langka. Untuk memberikan edukasi, setiap pohon diberi papan nama. Sesampainya di sana para siswa dan guru berfoto bersama kemudian kami langsung disambut oleh kakak-kakak pemandu dari tim Godong Ijo yang siap meneman dan membimbing siswa dan siswi melakukan berbagai kegiatan menarik yang terbagi ke dalam 8 kelompok kelas.

Kegiatan yang dilakukan secara bergantian per kelas itu antara lain para siswa diajak untuk touring melihat aneka flora yang ditanam di nursery dan diberikan edukasi seni menanam secara vertikal atau dikenal dengan Vertical Garden. Lalu touring melihat aneka flora di area hutan kecil yang terdapat banyak koleksi tanaman



dan pohon-pohon besar dan rimbun. Tidak hanya melihat-lihat dan mengenal berbagai jenis flora, siswa-siswi juga turut dalam kegiatan bercocok tanam, para siswa juga diberi informasi mengenai perawatan tanaman. Kegiatan touring juga diselingi dengan para siswa diajak berolahraga tradisional seperti terompan panjang (bakiak).

Usai melakukan touring melihat aneka flora, siswa-siswi diberikan pengenalan alam fauna melalui hewan reptil, ikan, dan unggas. Kami dapat berinteraksi dengan hewan-hewan jinak tersebut seperti memberi makan ikan, kura-kura dan berfoto bersama ular. Para siswa juga dikenalkan dengan kesenian budaya Betawi yaitu ondel-ondele. Siswa dan siswi membuat prakarya dengan menghias boneka mini ondel-ondele. Dijelaskan juga filosofi ondel-ondele yang dapat dilihat dari tampilan fisiknya. Warna wajah ondel-ondele laki-laki adalah merah untuk menunjukkan keberaniannya. Sementara warna ondel-ondele perempuan adalah putih untuk menunjukkan kesuciannya.

Tak terasa sudah menjelang siang, semua kelompok kelas kembali bergabung di Dome untuk menikmati makan siang yang telah disiapkan oleh Godong Ijo, yang terkenal akan menunya berupa kuliner khas Sunda seperti nasi timbel, ayam kalasan, dan kerupuk. Lalu kami kembali ke sekolah untuk kepulangan dengan membawa buah tangan berupa hasil bercocok tanam dan prakarya ondel-ondele.





MEANINGFUL LEARNING (FIELD TRIP)

By: Yulandari S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Dalam rangka memahami dan mengaplikasikan konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, siswa level 3 Primary Global Islamic School Jakarta melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan mendatangi salah satu destinasi yang ada di kota Hujan, yaitu Kampung Horta, SKI Bogor.



Para siswa level 3 PGIS Jakarta sudah berkumpul di sekolah sejak pukul 06.00 WIB. Mereka mengaku sudah sangat tidak sabar untuk kegiatan fieldtrip kali ini setelah

dua tahun sebelumnya selalu melakukan kegiatan fieldtrip secara online karena pandemi Covid 19. Kami pun berangkat pukul 07.00 WIB dari sekolah, pukul 08.00 WIB kami sudah sampai di lokasi.

Setibanya di sana, kami disambut dengan teh manis hangat sebagai welcome drink oleh tim Horta. Selanjutnya siswa diajarkan cara membuat tempat pensil dari clay dan juga minuman cincau, mulai dari meremas-remas daun cincau dengan air hangat hingga akhirnya bisa mengeras menjadi cincau hijau. Mengaplikasikan pembelajaran

melalui kegiatan fieldtrip ini diharapkan dapat memberi pemahaman pada siswa bahwa tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang dilaksanakan sesungguhnya adalah untuk kehidupan siswa itu sendiri. Sehingga pengalaman belajar yang bermakna ini dapat menjadi motivasi untuk siswa lebih giat belajar karena manfaatnya dapat langsung dirasakan oleh siswa.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa, 13 September 2022 dan mengangkat tema "Let's improve our knowledge and skill through nature" ini juga mengajak siswa belajar tentang manfaat dari menyayangi tumbuhan dan hewan sebagaimana pembelajaran yang telah dipelajari pada tema sebelumnya, yaitu dengan cara membuat boneka horta dan juga telur asin. Serta tidak lupa, untuk membawa segala yang telah dibuat, siswa menyiapkan goodie bag yang sebelumnya telah disablon oleh masing-masing siswa untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh.



Sebelum pulang, siswa dipersilahkan untuk sholat zuhur terlebih dahulu sebagai bentuk ketakutan dan juga rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang dan menikmati segelas es cincau segar buatan siswa sebagai penutupnya. Lalu mereka pun kembali pulang dengan membawa kebahagiaan, pengetahuan serta pengalaman berharga yang pastinya akan menjadi cerita & kenangan mereka.





SCOUT SPECIAL TROOPS & LITTLE DOCTORS INAUGURATION

By: Putri Humaeroh, S.Pd. > Teacher of Primary GIS



Menuntut ilmu hukumnya wajib dan tidak terbatas ruang dan waktu, seperti pada hadits Ibnu Majah "Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah no. 224). Banyak kegiatan di sekolah memiliki banyak pelajaran mengenai sikap. Siswa dapat belajar saling menghormati, bermusyawarah menyelesaikan masalah, dan mengasah kemampuan bertoleransi. Banyak juga kegiatan yang menjadi wadah untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat para siswa.

Ekskul wajib Pramuka dan Dokter Kecil mengadakan seleksi terhadap siswa-siswi yang berminat menjadi Tim Inti Pramuka dan Tim Dokter Kecil. Setelah melewati seleksi tulis, fisik, dan wawancara para pembina menentukan siapa saja siswa yang lolos dalam tahap seleksi dan menjadi anggota Pramuka dan Dokter Kecil. Sebelum dilantik, para siswa dibekali dengan adanya diklat kepramukaan seperti sejarah Pramuka, PBB, pionering, dan team building. Sedangkan Dokter Kecil mengadakan seminar

kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Batu Ampar dan memperoleh pembekalan materi pelatihan, seperti: pengenalan tanda-tanda penyakit, kesehatan lingkungan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P), cara menjaga kesehatan gigi. Diadakannya seminar ini sebagai usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya.



Setelah melewati rangkaian tahap penyeleksian dan kegiatan pra pelantikan, ekskul Pramuka dan Dokter Kecil melaksanakan pelantikan gabungan yang dilaksanakan pada Selasa, 26 September 2022. Dengan pelantikan ini diharapkan dapat memberikan kesan yang mendalam dan membuka hati para siswa terhadap nilai-nilai positif yang telah ditanamkan dalam proses pembinaan dan meningkatkan motivasi siswa dalam bertugas sebagai Tim Inti Pramuka dan Dokter Kecil di sekolah.



HARMONY in DIVERSITY (FAMILY GATHERING 2022)

By: Sri Nurhidayati, M.Pd.I > Teacher of Primary GIS

Semburat jingga di ufuk timur menghiasi langit Bumi Perkemahan Cibubur pagi itu, kesejukan udara pagi, dan rerumputan yang hijau terbentang serta lambaian dedaunan menyapa semakin menyuguhkan pemandangan yang indah pagi. Satu persatu peserta Family Gathering tiba dan mulai memenuhi lokasi BUPERTA Cibubur, padang rumput hijau yang terhampar tiba tiba berubah bak permadani yang penuh warna warni. Seluruh peserta hadir memenuhi padang rumput dengan berbagai atribut etnik negeri ini.

Pagi itu Sabtu, 12 November 2022 di BUPERTA Cibubur Primary GIS mengadakan kegiatan Family Gathering 2022 yang mengusung tema "Harmony in Diversity". Kegiatan ini merupakan wadah mempererat silaturahim siswa, guru dan orang tua agar semakin tercipta keharmonisan dan kerjasama yang baik antara kami. Di kegiatan ini kami juga ingin memperkenalkan kepada siswa bahwa negara kita memiliki keragaman budaya yang sangat luar biasa yang harus



dibanggakan. Keberagaman yang ada di negara kita untuk saling kita hargai dan hormati.

Suasana semakin ceria ketika alunan musik Ondel-Ondel mulai mengalun semua peserta terbawa untuk turut serta menari bersama keseruan dan kecerian masing-masing keluarga terlihat gembira dan antusias mengikuti gerak tarian. Terlihat gurat wajah bahagia, lepas dan penuh kecerian di pagi ini mengikuti kegiatan aerobic serta Fun walk. Letih, lelah tak terasa terbawa suasana yang begitu menyenangkan dan penuh keakraban satu sama lain. Rangkaian acara yang menyuguhkan keindahan dan keanekaragaman budaya

Indonesia yang disuguhkan oleh siswa, orang tua dan guru semakin melengkapi kebahagian dan kecerian pagi ini.

Kegiatan Family Gathering diakhiri dengan persembahan kolaborasi yang apik oleh vocal group siswa, tarian dan tim angklung guru Primary GIS yang membawakan lagu "Wonderland Indonesia". Seluruh peserta yang hadir terhanyut menikmati rangkaian demi rangkaian acara dengan sangat antusias dan penuh kebahagian. Semoga kegiatan Family Gathering ini semakin menguatkan koneksi dan hubungan yang baik antara siswa, guru dan orangtua.





Think and Dream Wild, Then Write It Down

By: Rhapsody Radva Rasheed > Student of Grade 5B Primary GIS

Hi! My name is Rhapsody Radva Rasheed. I have published three children's books. Let me share my story.

When was the first time you wrote a book, and how was the process? What was it about?

My first book was called "Animal Book" - it's not a very cool title, but I wrote it when I was 5. "Animal Book" is more like a picture book because it is intended for young readers (3 - 6 years old). First, I drew the pictures on my Tablet app called artflow. Then, I saved the pictures and added the text. After that, I just combined all the pages. This book is a 5-in-1 book, so there are five simple stories in 1 book, all with animal characters.

Tell me about the writing process. How did you write your books "Dafi Oobleck's Trip" and "The Three Enchanted Diamonds"?

Both of them were written ("Dafi's oobleck trip" and "The three enchanted diamonds") on GoogleDoc. I set a schedule to write one chapter per day. After I finished writing all the book chapters, I added the drawings on some pages. For book illustrations, I drew them on my Tablet apps. Writing a book took a long time to finish. Approximately both of them were done in two months.

For instance, I wrote my first graphic novel, "Dafi's Oobleck Trip" as a farewell gift for my friends in London (where I have lived for almost seven years). On the day I left the school, I played a song with a piano, then gave them the "Dafi's Oobleck Trip" book so they could remember me. That was almost a year ago (October 2021). I'm glad I still remember all the good times with my friends, and I hope they will never forget me.

What are the books about?

All my books are about adventures; I do really enjoy writing adventure books!

"Dafi's Oobleck Trip" is about Dafi's adventurous

road trip to different places in the world. Then, he made the team along the journey, geared up some Ooblecks mini-bots, and had a machine that could stop a mysterious metamorphic rock girl. "The Three Enchanted Diamonds" is about a paleontologist who went on a quest to find the three enchanted diamonds. Then he encountered magical creatures throughout the quest to follow the three challenging hints.

What is your inspiration for writing your book? What are your favorite books and authors?

I was inspired to make fabulous books after reading many books from different authors. By reading more books, you will attain more inspiration for your book. I love reading fiction books. One of my favorite books is "The Danger Gang" by Tom Fletcher. It's a thrilling book, and I couldn't stop reading it. My favorite authors are David Williams, Roald Dahl, and Zanib Mian.

Do you have any writing tips?

If you want to write books, read more books. Indeed, You will get a lot of inspiring ideas from them. You can set a minimum reading time in a day. For example, you can read at least 30 minutes a day. Afterward, unleash your imagination and write it. Yes, I just like to think and dream wild!





My Superheroes

By: Mashel Malayeka Soedarsono > Student of Grade 6E Primary GIS

My parents are my heroes. Now I want to tell you about my mom; she cares for me and loves me. Even though she scolds me, she does it because she loves me and wants me to be a better kid. So, I will be ready for the world when I grow up. She always helps me with homework and is always there when I need her. I may disappoint her, but she will always love me unconditionally. I will always try to make her proud of me and try to become a better kid. My mom always says, "she will love me in every way, and she will never regret giving birth to me." Thank you for bringing me into this world; I would not be here without you.

Well, my dad is also my hero. My dad is not as strict as my mom and loves me as much as my mom does. He always raises me to be a good and intelligent child. Even though my siblings are smarter than me, my dad will always support me in reaching my dreams and what I want to become. My dad raised me in a suitable environment until I became healthy like I'm now. My dad also gave me a good education and sometimes helped me with my homework. He always tries his best to be there for me and helps me to get rid of my troubles.

I'm so lucky to live my life with their affection. I admire them both, the way they raise me, care for me, and treat my siblings and me equally. I love them both equally. They are my number one hero. They always understand how I feel. I hope that I'll become like them, wise, caring, and full of love. Because of them, I promise myself that I will be a good

and wise person. I'm sure I'll achieve my dreams with their guidance.

They are the reason that I am standing here right now. They are the reason why I never stop seeking knowledge. As we know, as Muslims, seeking knowledge is a duty upon us. I will try my best to make my parents proud of me. Furthermore, I will also push myself never to stop seeking knowledge as long as I live in this world. My parents have given me all I need, a good education, a good house, affection, and everything I could ever ask for. I'm so sure they will always support me. May Allah will always bless my parents with success, health, happiness, patience, and strength.



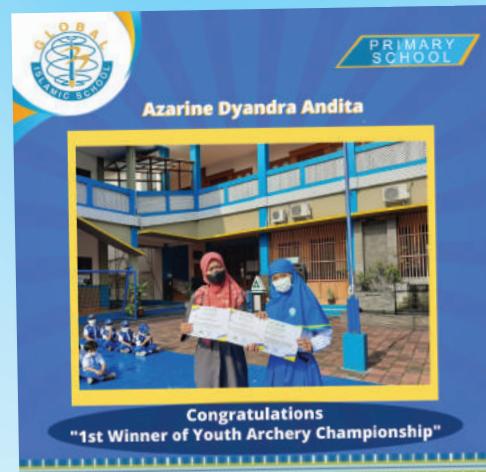
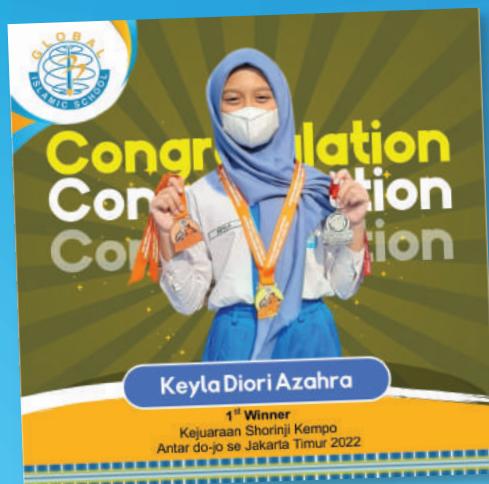
These are Our Achievements

By: Astina Pamela & Teacher Team

Tahun Pelajaran 2022-2023 ini seluruh lembaga pendidikan kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka 100%. Semua guru & siswa Primary GIS menyambut gembira hal ini. Mereka siap untuk kembali berkarya & mengukir prestasi. Baru sekitar beberapa bulan saja kami memulai pembelajaran di semester ganjil ini, Alhamdulillah siswa-siswi Primary GIS sudah mencetak beberapa prestasi, di antaranya:

No.	Nama Siswa	Peringkat/Jenis Prestasi
1.	Aisyah Almira Althafunnisa	1st Winner Shinkenjuku Math Championship
2.	Annaya Nuraisha Fithrianda	2nd Winner Roller Skating Championship Bupati Bantul Cup III
3.	Azarine Dyandra Andita	1st Winner of Youth Archery Championship
4.	Darrel Qadaffy Aravian	1st Winner Taksaka Swimming CUP 2022
5.	Gibrani Maleeq Hidayat	2nd Winner Taksaka Swimming CUP 2022
6.	Keyla Diori Azahra	1st Winner Kejuaraan Shorinji Kempo Antar do-jo se Jakarta Timur 2022
7.	Nadia Karima	Honorable Mention Olimpiade Sains Kuark 2022
8.	Naraya Daniswara	1st Winner Pencak Silat Bharaduta Championship III
9.	Naura Aqila Ramaniya	Bronze Medal Komodo Math Festival 2022
10.	Azarine Dyandra Andira	1st Winner (Top Score) & 3rd Winner in a team (Bronze) Archery Competition Alix Cup 2022
11.	Humdah Wafa Arafah	3rd Winner in a team (Bronze) Archery Competition Alix Cup 2022
12.	Alisha Tasya Anindita	3rd Winner in a team (Bronze) Archery Competition Alix Cup 2022
13.	Kalika Khairunnisa	1st Winner Green Skateboard Lesson Competition 2022 Beginner Class
14.	Savion Abhirama	2nd Winner Green Skateboard Lesson Competition 2022 Beginner Class
15.	Zhezhe 5C	Juara 3 Lomba Story Telling ALIX Competition.







The Importance of Pursuing Knowledge

By: Athena Zahra Aurora Myca > Student of Grade 5G Primary GIS

Hi, I'm Athena from 5G. Now, I'm going to write about the importance of pursuing knowledge for Muslims. Information or education can be considered as a piece of knowledge. Therefore, seeking knowledge is an obligation upon every Muslim. It makes us more thoughtful and helps us overcome difficulties smoothly. "Whoever pursues a path to gain knowledge, Allah will ease for him a path to Paradise." (Muslim, on the authority of Abu Huraira).

Moreover, reading is the simplest method to learn something. If reading isn't your cup of tea, consider listening to audiobooks. You can also take an online course as a second option. For instance, you can enroll in online classes to

get the beneficial knowledge you might need. Furthermore, one of the most effective strategies is to work with a tutor. Consider hiring a coach if you're serious about achieving a good grade.

However, Islamic knowledge plays a vital role in our life. By learning it comprehensively, then we must be ready for the hereafter. We also need to be proficient in other subjects, such as arithmetic, physics, social studies, and other life skills to contribute significantly to society.

There are numerous ways to gain knowledge, for instance, reading and reciting the holy Qur'an. We might have known that Allah would reward us for each letter we comprehend. Also, our souls can be soothed by just reading it. At first, since it uses a particular letter, it might be challenging for us to recite the holy Qur'an. However, if we have the courage to learn, we must be able to recite it beautifully.

Moreover, Al Qur'an is our primary guidance to live our life. "[This is] a Book which We have revealed to you, [O Muhammad], that you might bring mankind out of darknesses into the light by permission of their Lord - to the path of the Exalted in Might, the Praiseworthy." (Ibrahim 14:1) So, never stop pursuing knowledge, be a good person, and contributes significantly in society.



a
b
c



Good Morning Vibes in Buperta

By: Calista Dirani Aria Kusumasubrata > Student of Grade 4G Primary GIS



A few days ago, there was a family gathering event. Unlike any other day, I had to wake up super early for this event. As usual, I did my morning routine, got dressed, and went there with an ecstatic feeling. I got there on time since the venue was not far from my house.

As soon as I arrived, I met my friend. We went in together and gave out the flags. Then sooner or later, the event started. I went to the fourth-grade area, and I saw so much pink! We did the fun walk, flash mob, and more. After that, it was lunch.

I ate some fries and drank a cup of tea. I loved the food; it was so delicious. The fun walk was super chill and pleasant; indeed, it brought good morning vibes. Probably the best walk I've ever had. Oh! Furthermore, there were also parent performances. A terrific performance it was.

On that day, I met my friends and my teachers. Moreover, I also had a new friend, a grass friend. Overall, the event was fantastic, and I enjoyed it a lot. After this event, I learned tons of things. For instance, cultural diversity, Indonesian cities, and so much more. I love being a part of this event and want to join it again. Hopefully, I will cherish this moment forever.





The Teachers' Knowledge of Merdeka Curriculum: **CURRENT CHALLENGES OF THE SUBJECT TEACHERS**

By: Dwi Supriyanti, S.H. > Principal of JHGIS

The Independent Curriculum (Merdeka Curriculum) has diverse intra-curricular learning with more optimal content so that students have enough time to explore concepts and strengthen competencies. Thus, teachers can choose various teaching tools based on student's learning needs and interests. Meanwhile, students are free to choose the form of reporting on their assignments.

In this curriculum, there are projects to integrate several subjects. For example, the project to strengthen the achievement of the early Pancasila student profile was developed based on the theme set by the government. However, the project is not directed to achieve learning achievement targets, so it is not tied to subject content.

The principal and teachers of Global Islamic School Junior High have participated in many training related to the Independent Curriculum. After the training, they conducted an impact on their fellow teachers in GIS Junior High and nearby schools to pass on the knowledge they had gained. In carrying out the dissemination or dissemination, the principal arranges the schedule and coordinates with the foundation. This dissemination is critical considering that this year is the second year of the implementation of the Independent Curriculum. After being selected



JUNIOR HIGH GIS



as the School Mover (Sekolah Penggerak) in the previous year, the curriculum has been implemented for grade 7. At that time, the teachers who received training taught grade 7. Promoting the Independent Curriculum by GIS JH teachers made the school a learning center for other teachers. In addition, GIS Junior

High collaborates with nearby schools to share knowledge and practices that have been carried out for one year as a School Mover.

One of the challenges for teachers in understanding this curriculum is a lot of routine tasks that must be completed. The school must find the right time so that the implementation of the training is consistent and teachers can implement their knowledge in the classroom. Furthermore, differences in terms and paradigms of thinking about the existence of a new curriculum are also a challenge. The parties involved in the training activities consist of foundation management, school principals, the Learning Committee teachers, subject teachers, and instructors from the ministry.

Furthermore, to carry out dissemination, we make schedules for internal activities, also as presenters at schools around Kramat Jati. The principal and teachers of the Learning

Committee also consult with other schools that will implement the Independent Curriculum. In addition, coordination with the professional community, namely MKKS and MGMP, was also carried out.

The results of the implementation of the dissemination, among other schools that will implement the Independent Curriculum, all of us were able to make the Operational Curriculum for Education Units and also create a project design. Teachers are also able to administer learning, create and carry out assessments, and design differentiated learning. With the dissemination of the Independent Curriculum, teachers gain a good understanding of the Independent Curriculum. Teachers also are able to apply it in the classroom and establish ties with other school teachers.



DENSITY PHENOMENON IN DAILY LIFE

By: **Alfi Miskiyah, M.Pd.** > Teacher of JHGIS

A substance's density, density, or density is the ratio of the mass of each unit volume of an object. Mass is a measure of how much matter is in an object. It is a combination of the total number of atoms, the density of the atoms, and the type of atoms in an object. The higher the density of an object, the greater the mass of each volume. An object with a higher density (e.g. iron) will have a lower volume than an object with the same mass with a lower density (e.g. water). Mass and density are physical properties whose material is taught in physics lessons. These properties can be used to identify everyday events; for example, in the Dead Sea, humans cannot drown.

The Dead Sea (Salt Sea) is a vast lake that stretches between 3 countries. The eastern part is Jordanian territory, the southern part is Israeli territory, and the northern part is Palestinian territory. All the water that flows into the Dead Sea comes from the Jordan River. The lake's surface is 430.5 meters (1,412 ft) below sea level, making its shores the lowest land-based elevation on Earth. As a result, the concentration of salt there reaches 34%. This concentration causes the water in the Dead Sea to have a higher density or density than ordinary water.



Floating in the Dead Sea (Source: Google.com)

Another example of water and vegetable oil do not mix when put together. Pay attention to the vegetable soup with tetelan (trimming beef) that mom cooks at home, the fat from the tetelan is on the top of the vegetable soup. That happens because the density of fat is smaller than the density of water in vegetable soup.



Oil is at the top of the soup (Source: Google.com)

To find out whether an egg is still in good condition, we can test it by dipping it in water. If the egg sinks, it means the egg is still good. However, if the egg floats, it means the egg is not good. What does it mean? A good egg will sink because it has tiny air sacs, so its density is greater than the density of water. Furthermore, if it floats, the egg's density is equal to or less than the density of water. That phenomenon happened because the egg already contains a lot of gas due to bacterial activity. Thereby it reduces egg density.

Dare to Practice

We can make a good egg float and float in water by changing the density of the water. How to do it? Prepare the materials and tools. The ingredients are three eggs that are still good (drowned in water), table salt, tap water, and three glasses. Let us see and practice!

1. Enter the tap water into three glasses of 300 ml each. Label the glasses A, B, and C.
2. Add one tablespoon of salt to glass B and four tablespoons to glass C.
3. Arrange the glasses in sequences A, B and C. Then put an egg into each glass.
4. What happened? Did the three eggs sink or experience different circumstances?



Changing the position of the egg by changing the density of water (Source: Google.com)



Visiting INAGRO: Field Trip Grade 8th Junior High

By: Joni, M.Pd. > Vice Principal of JHGIS

After two years without a school field trip due to the COVID-19 pandemic, on Wednesday, October 5, 2022, Global Islamic School Junior High had an offline field trip. Our destination was INAGRO Ciseeng, Parung Bogor, West Java.



Several activities can be learned at INAGRO. For example, we can take an urban farm tour, visit the mist room, and follow several classes such as; grafting fruit plants, static hydroponics, composting, growing fruit trees in containers (Tanaman Buah Dalam Pot - Tabulampot), and growing crops in the field.

On that day, students were divided into 12 groups, each group named with a fruit name. Each group visited these places with a circuit field trip pattern, where each group learned from one place to another so that all groups could study in all these places. While visiting one location, students were given a worksheet that must be filled in with information they gathered along the tour. Students obtained many learning experiences as a provision of knowledge they can apply in the future.





RECOGNIZING THE DANGERS OF DRUGS

By: Praditya Rizky Hutama, S.Pd > Teacher of JHGGS

To promote the dangers of drugs, A youth seminar for 8th graders with the theme "Recognizing the Dangers of Drugs" was held on Thursday, October 13, 2022, at the auditorium of Global Islamic School Jakarta. In the seminar, the school invited a keynote speaker from the National Narcotics Agency (BNN), Mrs. Wenny Juanita. The principal, Mrs. Dwi Supriyanti, opened the seminar with opening remarks. She expressed her concern for young people who frequently want to try new things.



Following Mrs. Dwi's remarks, Mrs. Wenny explained that, according to the Narcotics Law, narcotics are artificial substances or those derived from plants that have hallucinatory effects, decrease consciousness, and cause addiction. At the end of her speech, she concluded that drug addiction could lead to a disrupted life quality. For example, it can cause a family problem; their family might not accept their condition as a drug addict. Furthermore, it can also lead to some health problems. Finally, the worst thing that can happen is death.





Preparing The Future Leaders

By: Joni, M.Pd., > Vice Principal of JHGIS

Kamis, 15 September 2022 SMP Global Islamic School melaksanakan upacara pelantikan pengurus OSIS, Pahlawan Energi, Pasukan Inti Pramuka, dan Agen Perubahan (Roots) tahun 2022/2023 di lapangan utama Perguruan Global Islamic School Jakarta. Pada kegiatan yang sama dilepas kepengurusan organisasi tahun



sebelumnya. Upacara dihadiri oleh para pimpinan unit, guru, siswa, perguruan GIS, orang tua, serta tamu undangan.

Rasa haru dan bahagia tampak dari wajah hadirin. Para pengurus organisasi baik yang lama maupun yang baru dilantik berbaris rapi dan menyerukan yel-yel mereka. Para ketua organisasi lama melaporkan kegiatan yang telah berjalan dengan baik meski dilaksanakan secara online dan hybrid. Sementara para ketua organisasi yang baru dilantik menyampaikan sambutannya. Semoga keikutsertaan siswa dalam organisasi dapat menjadi bekal pembelajaran khususnya dalam bidang leadership.





THE PRACTICE OF VEGETATIVE REPRODUCTION ON A MINT PLANT

By: M. Thoriq Bagaskoro > Student of Grade 9E JHGIS

Pada mata pelajaran Biologi di kelas 9 kami belajar tentang "Reproduksi pada Tumbuhan". Reproduksi pada tumbuhan yang kami pelajari kali ini adalah praktik bercocok tanam. Setiap siswa melakukan praktik menanam. Bercocok tanam yang awalnya kami anggap "rumit" ternyata menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan setelah kami mempraktikkannya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tumbuhan berkembang biak dengan dua cara, yaitu secara vegetatif dan generatif.

Generatif adalah cara tumbuhan berkembang biak melalui perkawinan. Sedangkan vegetatif merupakan cara tumbuhan berkembang biak tanpa adanya perkawinan. Dikarenakan kami sekarang sedang mempraktikkan perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif, maka saya akan menjelaskan bagaimana dan apa saja cara perkembangbiakan tumbuhan secara vegetative tersebut.

Vegetatif secara garis besar adalah proses perkembangbiakan tumbuhan tanpa melalui perkawinan dan penyerbukan. Perkembangbiakan ini terbagi menjadi dua, yakni vegetatif alami (tanpa bantuan manusia) dan vegetatif buatan (dengan bantuan manusia). Vegetatif alami adalah perkembangbiakan melalui umbi, tunas, akar tinggal, geragih, rimpang, stolon, spora, dan membelah diri. Sementara vegetatif buatan dapat dilakukan dengan cara stek, cangkok, okulasi, dan kultur jaringan.

Praktik yang kami lakukan adalah menggunakan cara stek batang. Pada praktik tersebut kita harus mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang kita butuhkan adalah pupuk, gelas plastik,

daun mint (dengan batangnya), air, pulpen (untuk mencatat perkembangan yang terjadi), dan buku tulis atau kertas. Setelah semua alat dan bahan terkumpul maka kita dapat memulai aktivitas praktik menanam.

Sebelum memulai kita harus membaca doa terlebih dahulu agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik. Langkah pertama adalah menyiapkan gelas plastik dan membuat beberapa lubang kecil pada bagian bawah dengan

menggunakan cutter atau gunting. Selanjutnya kita masukkan media tanah yang mengandung pupuk hingga mencapai $\frac{3}{4}$ dari gelas. Setelah itu, tancapkan daun mint yang masih ada batangnya ke media tadi. Lalu kita beri sedikit air ke tanaman yang sudah kita tancapkan. Letakkan tanaman di tempat yang memiliki cukup sinar matahari dan terhindar dari hujan. Itu saja langkah-langkahnya. Cukup mudah bukan?



Namun ingat, walaupun mudah tetapi harus diperhatikan agar tanaman tidak terendam air saat terkena hujan, harus mendapatkan kadar air yang cukup, dan jangan lupa untuk merawat dan memperhatikan tanaman kita dengan sepenuh hati. Catat perkembangan tanaman setiap hari agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Tunggu beberapa hari sampai tanaman tumbuh. Menurut saya kegiatan ini menyenangkan karena biasanya kita hanya belajar secara teori dan sekarang dapat mempraktikkannya secara langsung. Semoga kalian semua dapat merasakan keseruan yang saya rasakan. Selamat mencoba!!

Save Our Earth By Making Compost And Ecobrick

By: Nazneen Fathimah > Student of Grade 7F JHGIS



Selamat Bumiku, Sehat Alamku!

Sebuah slogan tentang menjaga keselamatan bumi. Jika bumi kita terbebas dari sampah, maka lingkungan kita pun dapat dipastikan akan sehat. Sebagai generasi muda kita perlu mengambil peran dalam menjaga keselamatan di muka bumi. Bagaimana caranya? jawabannya dengan cara membuat kompos dan ecobric.

Kompos dapat menyelamatkan bumi? Bagaimana bisa? Ya, tentu saja bisa. Yuk, simak penjelasan berikut! Ya kita lihat manfaat kompos. Pertama, kompos bermanfaat sebagai pupuk yang menyuburkan tanaman, dengan kompos, kita dapat mengurangi karbon terlepas ke udara, menghindari pemanasan global, dan pastinya menyuburkan tanah.

Lalu bagaimana cara membuat kompos dengan cara sederhana? Kita dapat mengolah sampah organik menjadi kompos. Pertama kita kumpulkan sampah organik, lalu pisahkan dengan sampah lain. Siapkan tanah/media tanam, wadah yang bawahnya berlubang seperti karung atau pot. Masukkan tanah/media tanam ke dalam wadah sebagai alas, lalu masukkan sampah organik dan timbun dengan tanah/media tanam secukupnya hingga semua tertutup. Jaga kelembaban dengan menambahkan sedikit air cucian beras atau EM4, tidak boleh terlalu kering atau basah. Tutup wadah, sisakan sedikit ruang agar udara bisa masuk. Tindih dengan batu agar terhindar dari binatang. Lakukan berulang hingga wadah penuh dan lakukan setiap hari. Apabila wadah kompos telah penuh, tutup dan diamkan selama 2-3 minggu. Aduk sesekali agar kompos matang merata. Periksa wadah kompos setelah 3 minggu. Ajaib!! Sampah telah hilang dan berubah menjadi tanah! Nah, sekarang kita punya kompos!

Cara lain untuk menyelamatkan bumi adalah ecobric. Ecobric adalah batu bata ramah lingkungan yang terbuat dari sampah plastik kemasan. Ecobric bertujuan untuk mengurangi sampah plastik kemasan yang tidak bisa didaur ulang. Pertama, ambil botol minuman kemasan yang sudah dibersihkan dan dikeringkan, gunting kecil-kecil. Sampah plastik untuk ecobric dibagi jadi 2, yaitu plastik keras dan plastik lembut atau hard plastic and soft plastic. Untuk plastik keras, kita potong kecil-kecil. Untuk plastik lembut, boleh dipotong pakai tangan dengan ukuran besar. Lalu masukkan plastik kemasan yang sudah digunting-gunting ke dalam botol. Gunakan stik bambu untuk mendorong plastik tersebut agar rapat dan tidak ada udara tersisa di dalam botol. Tutup botol ketika sudah penuh. Setelah itu, selesailah pembuatan ecobric!

Berat ecobric dalam botol ukuran 600 ml adalah 250 gram sementara untuk botol ukuran 1 liter sebaiknya 500 gram. Nah, setelah semua proses selesai maka jadilah ecobrick. Bata dari plastik ini cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai tempat duduk, dinding rumah, atau pondasi bangunan. Pembuatan ecobrick diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi sampah plastik.

Yuk, selamatkan bumi kita dari sekarang. Selamat mencoba!





BUSSINESS LEARNING (CAFE VISIT)

By: Aisha Putri Lesmana > Student of Grade 7B JHGIS



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.... Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Aisha Putri Lesmana. Kali ini saya akan menceritakan betapa serunya Projek Field Trip kelas 7. Dalam pembagian tempat tujuan, kami mendapat bagian untuk berkunjung ke Cafe 41 Morning Mantra. Kafe ini terletak di Jalan Raya Tengah, Kampung Gedong, Kramatjati, Jakarta Timur. Letaknya cukup dekat dari sekolah sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk sampai ke sana. Kira-kira membutuhkan waktu 5-7 menit untuk sampai ke sana.

Cafe 41 Morning Mantra memiliki halaman parkir yang cukup luas dan bersih. Bangunan yang terdiri dari 2 lantai, ini menurut saya sangat nyaman, cocok menjadi pilihan tempat bertemu anak muda atau keluarga untuk sekadar nongkrong, berkumpul, reuni, atau silaturahim. Menu yang ditawarkan pun cukup banyak dan kekinian dengan nama menu yang juga khas. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para konsumen yang gemar kuliner.

Kami diberi tugas untuk mewawancara para karyawan seputar bisnis dan penjualan. Berdasarkan hasil wawancara kami mendapatkan banyak informasi seperti bagaimana cara promosi, cara melayani pelanggan dengan baik, bahkan kami juga mendapat informasi tentang bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat minuman atau makanan di kafe itu. Setelah wawancara

tidak ketinggalan kami mencicipi makanan dan minuman yang ada di sana. Menurut saya kafe ini cukup disarankan bagi anak sekolah, mahasiswa, atau keluarga karena harga yang ditawarkan pun cukup terjangkau.

O ya, perlu diketahui bahwa kafe ini dikelola oleh anak muda, empat bersaudara yang juga alumni dari sekolah saya. Kunjungan ke Kafe 41 Morning Mantra menginspirasi saya untuk membuka usaha serupa. Dari pengalaman ini saya juga menjadi mengerti banyak hal tentang bagaimana cara menghitung modal usaha. Bagi saya field trip ini sangat bermanfaat bagi generasi muda karena kita bisa lebih mengenal tentang dunia usaha. Semoga di masa depan saya dan teman-teman yang tertaik dengan bisnis dapat mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha yang sukses dan dapat mengharumkan nama sekolah.



Selesai wawancara dan makan kami pun kembali ke sekolah. Esoknya kami bersama-sama membuat laporan kunjungan field trip yang harus kami presentasikan sebagai tugas projek. Saat presentasi kami mendapat banyak lagi ilmu karena kelompok lain memaparkan pengalaman yang berbeda sesuai dengan kunjungannya. Meski sederhana dan jarak tempuhnya dekat, kami menikmati perjalanan field trip ini. Bagi saya pribadi, belajar bisa dari mana saja, di mana saja, dan kapan saja. Semangat teman-teman! Sampai jumpa!...

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Project Based Learning

AMUSEMENT PARK WITH SIMPLE MACHINE

By: Naufal Altezza Sakina > Student of Grade 8F JHGIS

Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Nauval dari kelas 8, akan berbagi pengalaman mengenai projek pembuatan pesawat sederhana. Apa yang dimaksud dengan pesawat sederhana? Pesawat sederhana adalah alat mekanik yang dapat mengubah arah atau besaran suatu gaya. Pada semester ini terdapat projek pada mata pelajaran fisika dengan materi pesawat sederhana.

Setiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Pembuatan projek dilakukan dalam tiga tahap, pertama perencanaan, kedua pembuatan, dan ketiga presentasi.

Pada projek ini, kami diminta untuk membuat sebuah miniatur taman bermain yang di dalamnya berisi komponen-komponen pesawat sederhana. Anggota kelompok saya terdiri dari Dimas, Fathih, Javier, Nadif, dan Nauval. Bahan-bahan yang dibutuhkan berupa stik es krim, polycarbonate, kardus, dan kertas. Sementara alat-alat yang digunakan adalah lem tembak, lem stik, cutter, kuas, dan cat air.



Nama taman bermain kami adalah "Udin Wonderland". Pembuatan miniatur taman bermain ini memakan waktu 3-4 hari. Hari ke-1 kami menggambar sketsa miniatur berisi wahana yang akan kami buat. Hari ke-2 kami melukis sungai dan rerumputan pada polycarbonate, memotong kardus, dan menempel kertas yang sudah dicetak menyerupai istana. Hari ke-3 kami membuat

beberapa komponen pesawat sederhana yang dimasukkan pada miniatur berupa perosotan, jungkat-jungkit, castle climbing, monkey bar, dan ayunan. Hari ke-4 adalah tahap penyempurnaan taman bermain.

Pesawat sederhana pada miniatur taman bermain berupa

bidang miring, tuas, dan katrol. Kami sangat bersemangat saat membuat berbagai bentuk alat bermain dan berhasil mewujudkannya menjadi taman bermain yang menarik. Setelah projek miniatur taman bermain selesai, kami pun mempresentasikannya. Alhamdulillah presentasi kelompok kami berjalan lancar. Kami pun puas dengan hasil karya taman kami. Demikian pengalaman saya, semoga dapat bermanfaat bagi teman-teman.





KARATE EXTRACURRICULAR ACHIEVEMENTS 2022

By: Joni, M.Pd., > Vice Principal JHGIS

Seiring berjalannya pembelajaran tatap muka, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Global Islamic School Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan secara offline. Kegiatan tersebut meliputi berbagai bidang, baik olahraga, seni, maupun bidang pendidikan. Selain menjadi wadah siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan ajang latihan rutin agar siswa siap tanding pada even lomba yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP GIS adalah beladiri karate. Belum lama ini siswa peserta ekstrakurikuler karate mengikuti kejuaraan kedinasan yang diselenggarakan oleh KEMENPORA dengan tema kejuaraan "SENKAIDO OPEN KARATE CHAMPIONSHIP, PIALA MENPORA



RI 2022" yang diselenggarakan di GOR Ciracas Jakarta Timur dari tanggal 23-25 September 2022. Nomor-nomor yang dipertandingkan pada kejuaraan tersebut adalah nomor kata perorangan, kata beregu, dan kumite perorangan. SMP GIS mengirimkan empat orang atlet karatekanya sesuai kelasnya masing-masing. Mereka adalah Hisyam Gumilar (9D), Descello (9A), Kayla (8A), Bimata Khayru Maulana (7E). Alhamdulillah, pada even tersebut keempat karateka SMP GIS berhasil menyumbangkan 4 medali perak pada nomor kata perorangan dan pada kelasnya masing-masing.

Pencapaian prestasi di awal tahun pembelajaran pada bidang ekstrakurikuler karate ini merupakan prestasi yang membanggakan karena kejuaran tersebut merupakan kejuaraan tingkat Open/Nasional yang diikuti karateka dari SD hingga SMA/SMK. Semoga capaian prestasi ini menjadikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi kehidupan mereka kelak.



Time Stopped (Short Story)

By: Nahl Clearesta > Student of Grade 8D JHGIS

Siang menjelang sore Raden dipanggil oleh ibunya untuk membuang sampah. Saat di luar, dia melihat teman-temannya sedang bermain skateboard di taman. Raden segera pulang, minta izin pada ibunya untuk bermain.

"Bu, boleh nggak aku bermain sama teman-teman?" tanya Raden.

"Boleh, tapi jangan pulang terlalu sore, ya" jawab ibunya.

Raden mengangguk. Dia langsung keluar rumah dan berlari ke taman.

"Halo Abdullah, mau main petak umpet nggak?" tanya Raden.

"Boleh, tapi kamu duluan yang jaga ya," jawab Abdullah.

"lih... tapi, ya udah, deh," sahut Raden sedikit kesal. Raden menghitung sampai 10.

"1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10! Abdul, kamu di mana??" tanya Raden setelah bolak-balik mencari Abdul. Karena lelah akhirnya dia menyerah.

"Abdul, aku menyerah, ayo keluar!" teriak Raden.

Tidak ada respon. Raden mencoba mencari Abdullah lagi dan ternyata temannya ada di pohon. "Aha! Akhirnya aku menemukan kamu!" teriak Raden kegirangan.

Tiba-tiba suasana menjadi sunyi. Tak ada suara kendaraan ataupun suara orang berbicara. Raden sangat bingung dan berteriak keras, "Halooo!!! Apakah ada orang yang bisa dengar aku?"

Tak ada respons. Raden lalu berpikir, "Apakah aku telah menghentikan waktu?"

Raden mendekati seseorang yang asing baginya dan memukul wajahnya. Tak ada reaksi apa-apa. Ya, dia benar-benar menghentikan waktu. Raden berjalan ke arah supermarket terdekat dan mengambil beberapa telur lalu dilemparkannya ke Abdullah.

la pun berteriak dengan keras, "Aha! Akhirnya aku menemukan kamu!"



Tiba-tiba waktu berjalan lagi. Orang asing yang dipukul oleh Raden terluka dan Abdullah terkena telur.

"Hah? kok ada telur di bajuku?" tanya Abdullah dengan sangat kesal.

Raden mencoba menyembunyikan tawanya.

"Aku nggak tahu," kata Raden.

Setelah itu Raden mencoba kemampuannya menghentikan waktu lagi. "Aha! Akhirnya aku menemukan kamu!" teriak Raden.

Berhasil. Suasana kembali sunyi. Karena penasaran, Raden pun menghampiri beberapa orang asing dan menendang mereka di kaki. Tetapi tiba-tiba terdengar suara orang. Seketika dia panik dan pura-pura jadi beku. Ternyata ada orang aneh yang tidak terbeku oleh kekuatannya. Raden mencoba tak bergerak sama sekali dan menahan napas. Orang aneh itu pun pergi dan Raden bernapas lega. Dia mencoba mengembalikan semuanya menjadi normal. Berhasil.

Setelah insiden itu, Raden mendapatkan pelajaran berharga. Dia harus berhati-hati dengan perbuatannya, terlebih dengan kemampuan ajaib yang dimilikinya. Tujuh tahun berlalu, Raden tak pernah menghentikan waktu lagi. TAMAT.



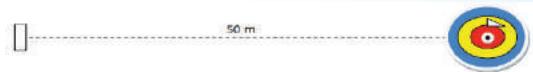
WATER ROCKET COMPETITION 2022

By: Endang Ristiwati, S.Pd. > Teacher of JHGIS

Indonesia Science Center yang dulunya bernama PP-IPTEK bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) belum lama ini mengadakan Kompetisi Roket Air Regional (KRAR) Jabodetabek dan Banten Tahun 2022. Kompetisi sains ini berjenjang dari tingkat regional, nasional, hingga internasional. Setelah 2 tahun pandemi, akhirnya kompetisi dilaksanakan lagi secara offline di Indonesia Science Center, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta.

Tujuan kompetisi ini adalah mengenalkan lebih dalam, membangkitkan minat serta bakat siswa dalam bidang keantarkasaan, memacu kreativitas dan pemikiran siswa mengenai peroketan melalui pembuatan roket air, membangkitkan rasa percaya diri, daya saing, serta nasionalisme pada generasi muda. Kompetisi diikuti oleh siswa dengan rentang usia 12–16 tahun dengan total 360 peserta se-Jabodetabek dan Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24–25 September 2022. SMP Global Islamic School mengirimkan 2 siswa kelas 8 yang tergabung dalam ekstrakurikuler Science Club atas nama Ahmad Mufid Athaya dan Ariansyah Fairuz Putra. Pada hari pertama, peserta dibekali dengan materi pengenalan, cara kerja, serta cara pembuatan roket air. Selanjutnya, masing-masing peserta diminta untuk membuat dua buah roket sesuai ketentuan dengan alat dan bahan yang disiapkan panitia. Siang harinya, perwakilan setiap sekolah diberi waktu untuk uji coba peluncuran roket yang telah dibuat. Hari kedua,

kompetisi dimulai. Setiap peserta diberikan 2x kesempatan meluncurkan roket air buatannya. Peluncuran pertama dimulai pukul 09.00 WIB dan peluncuran kedua dilaksanakan pukul 13.00 WIB. Roket diluncurkan dengan target berbentuk lingkaran dengan diameter 10 meter dan jarak launcher terhadap target 50 meter. Ketentuan penilaian adalah jarak yang diukur dari titik pusat target ke titik awal jatuhnya roket.



Bagaimana roket air yang terbuat dari botol minuman soda ukuran 1,5 liter dapat meluncur hingga sejauh 50 meter? Hal ini terjadi karena botol diberi tekanan udara yang tinggi (dari pompa) dan di dalamnya diberi sedikit air untuk menghasilkan tenaga semburan yang lebih besar. Prinsip tersebut mengacu kepada hukum ketiga Newton (Hukum aksi Reaksi).

Pada peluncuran pertama, roket Athaya dan Ari belum mencapai target atau jatuh di luar lingkaran target. Alhamdulillah, pada peluncuran kedua,

- roket Athaya mendarat di dalam lingkaran
- target dan jarak dari titik pusat sejauh 2,3 meter. Dari hasil tersebut Ahmad Mufid Athaya mendapat peringkat 15 dan masuk 50 besar peserta yang akan mengikuti Kompetisi Roket Air Nasional (KRAN). Pada Kompetisi Roket Air Nasional (KRAN) yang dilaksanakan 8 Oktober 2022, Athaya bersaing dengan perwakilan tiap daerah se-Indonesia.





Poetry

TAK ADA BATAS

By: Andari Azzyati Arieswibowo > Student of Grade 9F JHGIS

Pernahkah kaudengar kata pepatah
Carilah ilmu sampai ke negeri China?

Juga pepatah Carilah ilmu dari buaian
hingga liang lahat?

Begitulah ibaratnya

Betapa jaraknya, begitu lama waktunya

Lalu, motivasi demi motivasi memasuki
daun telingaku

Aku pun berpikir, di manakah batas tuk
mencari ilmu?

Tak ada

Baik jarak maupun usia

Mengapa tak kita cari ilmu sampai
angkasa?

Mengapa tak kita cari ilmu hingga
tutup usia?

Trus mencari hingga napas tiada

Trus mencari hingga akhir masa

Marilah kawan kita berpayah-payah

Mencari ilmu sampai lelah

Karena nanti ilmu 'kan membawa kita

Pada kehidupan yang indah dan
berkah





Life Is A Learning Journey

By: Wardit Hasanah, S.Pd > Vice Principal of SHGIS

Human life is a learning journey to seek knowledge. Knowledge refers to the information, facts, skills, and wisdom acquired through learning and experiences in life. We are encouraged to continue uplifting ourselves by learning new skills and attaining new knowledge. It is crucial for our personal and professional development and leads us to achieve success in life. Knowledge helps us in several ways, but the best part is that it helps us better understand ourselves and those around us. It also helps us act wisely in different situations. In other words, knowledge should make us humble, not arrogant, because knowledge is a gift from Allah SWT to those who are sincere in his pursuit and to whomever He wishes to give. Truly Allah is all-knowing.

Seeking knowledge is a duty upon every Muslim. It is stated in the hadith of Rasulullah SAW.

طلب العلم فريضة على كل مسلم

From this hadith, we can conclude that seeking knowledge is obligatory for every Muslim. This obligation is not limited to specific gender or class, but it is also essential and obligatory for women as for men, young and old, rich and poor. Whoever seeks knowledge and helps others learn will get astonishing rewards from Allah Almighty. Allah SWT will grant him/her high ranks in this world and the Hereafter. Allah Almighty says in Noble Quran: "Allah raises of those who believe and those who have been given knowledge many levels" (Quran 58:11).

The act of seeking knowledge is different for each person. Some people are given different capacities or opportunities to learn. However, it is our sincere effort to know and to seek knowledge. We have to prioritize learning our religion to know what is necessary to perform religious duties

and to know what requires us to abstain from what is prohibited. Learning about religion will make easy for us the path to Paradise, as Prophet Muhammad SAW said in a way: "Whoever treads a path in seeking knowledge, Allah will make easy for him the path to Paradise" (Al-Tirmidhi). The main purpose of seeking knowledge is to bring us closer to our Creator Allah Almighty. Aside from religious knowledge, we are also required to learn knowledge that coincides with our current conditions. For example, if we are pursuing business opportunities, it is necessary for us to learn business strategies and revenues to generate income.

Knowledge accounts for the success of people. The more knowledgeable we are, the more advantage we have over other people. The better we are equipped to manage ourselves and others, the easier our life journey will be. It is because knowledge can last for a lifetime, and it impacts our growth, influencing everything in our lives, from relationships to work. Knowledge can create opportunities for personal growth and development, which sharpens our skills to solve problems more easily.

Based on the explanation above, it can be concluded that knowledge has an impact on our life, and we as a human should increase our knowledge in an Open-Minded way. We always learn something new by building on the knowledge that we have. Therefore, we must always be open to accepting knowledge or information from anywhere we get. It may be from teachers, books, virtual media, friends, etc., Moreover, we can also share knowledge with others. Sharing knowledge will aid the person who receives it for a lifetime because where there is knowledge, there is light. More than anything, knowledge must be put to good use.



Learning Obligation (an Islamic Perspective)

By: Putri Hidayani, S.Pd > Teacher of SHGIS

"Menuntut ilmu (agama) itu wajib atas setiap muslim" (HR. Ibnu Majah no. 224. Dinilai shahih oleh syaikh Al-Albani). Begitulah hadist yang sering kita dengar dalam keseharian kehidupan kita. Kata para ulama, ilmu agama ini dibutuhkan oleh setiap muslim lebih dari pada dia membutuhkan makanan pada saat dia lapar. Ilmu akan mengontrol dan mengawasi kita mana makanan, minuman, tempat istirahat, pertemanan, dan pendapatan yang boleh dan tidak boleh. Hakikat menuntut ilmu adalah setiap hari. Butuh keseriusan dan harus kita munculkan kebutuhan akan ilmu. Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Maka Bj Habibie pernah berkata "Setelah saya mempelajari semua ilmu-ilmu, akhirnya saya temukan ilmu agama yang paling bermanfaat".

Menuntut ilmu itu wajib, tapi tidak semua ilmu, ada ilmu yang wajib dipelajari sebelum akil baligh, contohnya ilmu wudhu dan sholat, sehingga hukumnya menjadi fardhu A'in. Ilmu yang hukumnya fardhu A'in adalah ilmu ilmu yang dengannya kita melaksanakan kewajiban dalam agama Islam. Contohnya sholat, ilmu yang berkaitan dengan sholat menjadi wajib di pelajari bagi setiap muslim. Ilmu agama menjadi prioritas untuk dipelajari, namun bukan berarti ilmu-ilmu lain diabaikan. Sebab dengan ilmu, manusia dapat membangun kemajuan zaman, mengungkap kebenaran, dan memahami rahasia-rahsia yang Allah

ciptakan. Untuk sebuah ilmu yang bermanfaat, maka dalam mempelajarinya akan memberikan sebuah konsekuensi pahala.

Hal yang penting dalam menuntut ilmu yaitu kesungguhan dan keikhlasan dalam menjalankannya. Dengan kesungguhan, sesuatu yang sulit itu akan dimudahkan oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala. Banyak diantara kita ini memiliki cita-cita, memiliki keinginan, namun jika tidak diiringi dengan kesungguhan, maka itu adalah kedustaan. Apapun cita-cita dan keinginan seseorang, jika diiringi dengan kesungguhan, Insya Allah akan terwujud. Orang belum dapat dikatakan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, jika dia belum mendapatkan kepayahan yang sangat dalam menuntut ilmu. Allah akan memberikan jalan keluar untuk kesungguhan tersebut. Menuntut ilmu bagi umat muslim tidak hanya untuk menghilangkan kebodohan diri sendiri, tapi juga diri orang bodoh lainnya, jika dilakukan semata-mata untuk mencari ridho Allah Subhanahu Wa ta'ala. Wallahu A'lam bishshowab.





PSYCHOLOGY OF PERSONALITY DEVELOPMENT

By: Muhammad Rakha Andhika >

Student of Grade 11th Natural Science Studies 4 SHGIS

Personality has been a concept many find intriguing; the combination of characteristics or qualities that form an individual's distinctive character has led to Psychologists conducting research in the field by engaging in experiments, case studies, self-reported research, and clinical research. Over the years, various people have researched personality development, and each has his or her own ideas. Some viewpoints share similarities, and all attempt to explain why people are the way they are and how they got that way. However, many have apparently been able to distinguish three main elements that can shape one's personality.

These three main influences on personality are heredity, environment, and situation. Firstly, heredity refers to the influences on the personality that you are born with through genes. In particular, it can be said that your DNA influences

your personality. Secondly is environment, which refers to the nurturing aspect of our lives. It is the type of environment in which we live and grow up. In addition to your location, environment also includes the people that surround you, and their qualities will likely help to mould how you see the world. The people surrounding you also form all of the ideals, morals, and values imbued by your parents and culture. Thirdly covers the concept of situation, which are the experiences that a person

goes through in their life. The various things that people experience will imprint on and help them develop their personalities.

While these delve into the theory behind early personality developments from infancy, that doesn't discourage many from looking at this on a more personal scale; personality scales with time.

We all start somewhere, and the more we progress, the more we're able to achieve and grow; that is, of course, when we're self-aware of ourselves and willing to put effort into improving. You won't know where to place your efforts if you don't first identify the personality traits you feel the need to work on.

Understanding how personality develops can provide insight into others as well as into ourselves. There are many different theories

as to how personality forms, each of which has contributed to what we know about personality today. Using our knowledge of how personality develops can help shape our own to become better and to grow as people in an ever-growing world filled with wonderful people with outstanding and unique traits and qualities.





KNOWLEDGE TO EXPAND YOUR SOCIAL CIRCLES

By: Salma Aleeva Yaqut Noor > Student of Grade 12th Natural Science Studies 3 SHGIS

Jika mendengar kata "Sekolah", tentu akan terbayangkan oleh kita, tentang ilmu, belajar dan juga teman-teman. Sekolah adalah tempat dimana kita bertemu teman, baik seangkatan maupun kakak dan juga adik kelas, yang memungkinkan kita dapat bersosialisasi setiap hari. Dalam perjalanan selanjutnya, kita merasa ada kecocokan dengan satu atau sekelompok teman. Semakin banyak bersosialisasi, semakin ada kecocokan dengan lebih banyak teman.

Di sekolah, dalam menuntut ilmu tidak melulu dengan cara mengerjakan soal sendiri-sendiri, tetapi terkadang ada tugas yang mengharuskan kita untuk membuat kelompok yang terdiri dari beberapa orang untuk menyelesaikan suatu masalah. Kegiatan kelompok tersebut, seperti membagi peran dan tugas dalam kelompok, berdiskusi atau bahkan berargumen agar menemukan titik terbaik penyelesaian tugas tersebut. Dari bersosialisasi, kita bisa menilai bagaimana karakter seseorang dalam bekerja kelompok.

Contoh lain adalah kegiatan DBL (Developmental Basketball League) dimana saya tergabung dalam tim tari saman sebagai syarat tim basket GIS dapat bertanding di pertandingan DBL Jakarta Timur. Di kegiatan tersebut, saya dan tim saman yang berjumlahkan 11 orang, secara bersama-sama merencanakan bentuk tarian kami dari awal



hingga akhir. Tentu dalam proses tersebut, kami membutuhkan chemistry yang kuat antar sesama penari. Walaupun tim saman terdiri atas siswi kelas 11 dan 12, hal tersebut tidak menjadi halangan bagi kami untuk tetap menjalin hubungan yang baik, sehingga menghasilkan performance yang memuaskan bagi diri sendiri maupun audience yang menyaksikan. Kami juga melakukan kegiatan bonding, dengan harapan agar semangat tim, dan

kedekatan antar penari semakin bertambah. Alhamdulillah harapan tersebut terwujud, kami dapat menjalin hubungan persahabatan dengan baik termasuk diluar kegiatan menari.

Dari beberapa contoh diatas, dapat saya simpulkan bahwa dalam menuntut ilmu, bukan hanya akan menambah kemampuan siswa siswi dalam hal berpikir atau mengerjakan soal, namun dengan menuntut ilmu, social skill para murid juga akan terasah. Jadi teringat pepatah "Seribu teman serasa kurang, satu musuh terlalu banyak".





Achieve Your Best Accomplishment from Your Personal Learning Style

By: Atthar Lamta > Student of Grade 12th Natural Science Studies 2 SHGIS

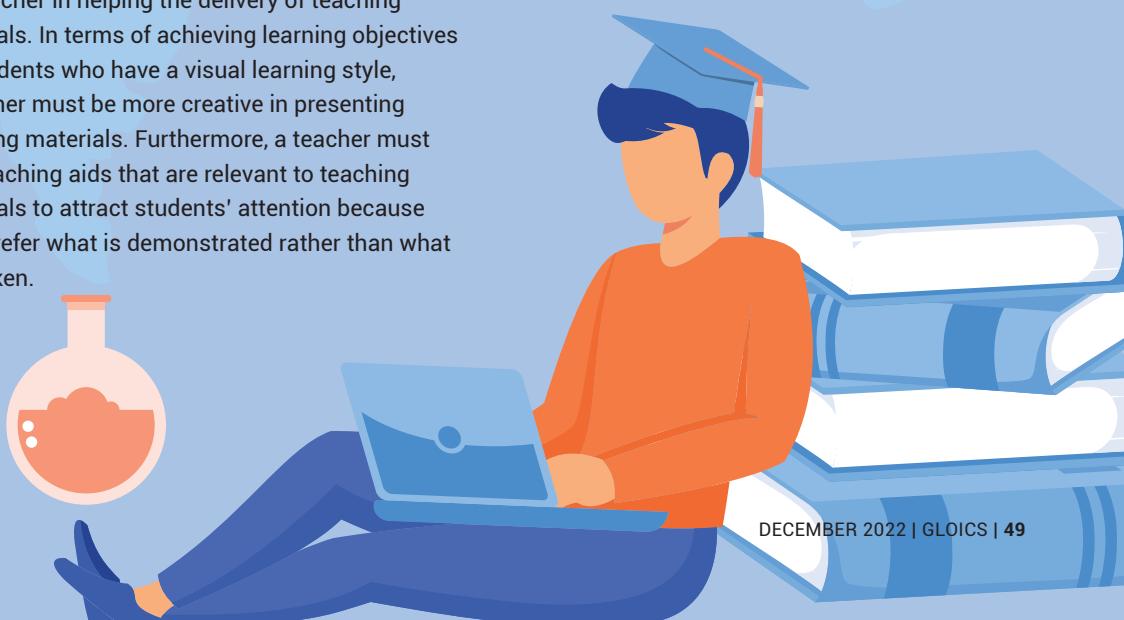
Learning style is a consistent way that is done by a student to capture stimulus or information on how to remember, think, and solve problems. Student learning styles are categorized into three groups as individual modalities, namely, auditory, visual, and kinesthetic.

Auditorial (hearing) means that students can understand the material taught by the teacher through their hearing by listening to the teacher during the teaching and learning activities, then remembering it until they can finally understand the material. The habit that is often done by these students is happy to have discussions with other people, both friends, teachers, and parents. The learning atmosphere for students who have an auditory learning style is an environment that is quiet and comfortable.

Visual (see) means that students can understand the material taught by the teacher through their eyesight. Usually, students who have a relatively visual learning style always pay attention to the teacher's movements, the teacher's writing on the blackboard, and the teaching aids used by the teacher in helping the delivery of teaching materials. In terms of achieving learning objectives for students who have a visual learning style, a teacher must be more creative in presenting teaching materials. Furthermore, a teacher must use teaching aids that are relevant to teaching materials to attract students' attention because they prefer what is demonstrated rather than what is spoken.

Kinesthetic (movement) means the learning style possessed by students to understand the material more actively in the movement. This learning style is under the educational objectives of Bloom's Taxonomy in the Psychomotor Domain, which contains behaviors that emphasize aspects of motor skills such as handwriting, typing, swimming, and operating machines. Kinesthetic learning style is a unique learning style. If a teacher does not know and understand it, the teacher will conclude that the student is indecent. Why does the teacher conclude that the student is indecent? Because their behavior, actions, and study habits are different from other students.

Based on the results of tests conducted on students through learning style tests, it turns out that each individual has a different learning style. Moreover, it is possible for the student to possess multiple learning styles, such as auditory and visual learning styles. That is because there is a balance between the two learning styles. The learning styles possessed by individual students must be socialized to their parents so that there is a synchronization between learning in school with learning at home.





We Are All Leader in Our Own Way

By: Fahimah Nur Ilmi > Student of Grade 11th Natural Science Studies 2 SHGIS

Pendidikan Pendahuluan Bela Negara adalah salah satu kegiatan unggulan di sekolah kami tercinta SMA Global Islamic School. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik. Kegiatan ini merupakan salah satu pilar GIS yakni pilar kepemimpinan dengan empat model pembelajarannya, yaitu Personal Quality, Interpersonal Skill, Leading Team dan Managing The Task.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 11 dan diselenggarakan pada tanggal 8-9 September 2022 bekerja sama dengan tim Rindam Jaya. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi kedisiplinan siswa, kepemimpinan, etika dasar, serta wawasan kebangsaan.

Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena selain pelaksanaanya kembali dilaksanakan secara tatap muka (pada saat pandemi, kegiatan dilakukan melalui media online), kegiatan pun dikemas secara menarik oleh

panitia dan tim Rindam. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari tanpa menginap.

Hasil dari kegiatan ini dapat menambah wawasan, pengalaman baru, dan kesadaran diri pada peserta didik SMA GIS, serta diharapkan dapat mencetak siswa yang berkarakter dengan jiwa kepemimpinan dan memiliki nilai juang serta cinta tanah air.

Seperti kita ketahui bersama, bahwasanya setiap kita adalah pemimpin. Hal ini termaktub dalam suatu hadist shahih Riwayat Al Bukhari (4789). Abdullah bin Umar mengatakan, Rasulullah SAW bersabda, "Ketahuilah bahwa setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang pemimpin umat manusia adalah pemimpin bagi mereka dan ia bertanggung jawab dengan kepemimpinannya atas mereka."

Selamat datang calon pemimpin masa depan, jayalah SMA Global Islamic School !!!





PROUD TO BE PASKIBRAKA

By: Aryo Bagas Utomo Bennyahdi >

Student of Grade 11th Social Science Studies 2 SHGIS

Paskibra (Flag Raising Officer) is an organization that lets students develop their non-academic potential, such as being a leader, carrying out orders, discipline, and many more. During my time as Paskibra, I learned many things that I had never experienced before. I became more responsible and precise when faced with problems and tasks. Other than that, I have become a person who is grateful for what I have.



One day, I received news about the registration of the 2022 Paskibraka for the flag-raising ceremony in commemorating the Indonesian Independence Day. After hearing that news, I was so excited, and then I tried to register. Later, I had to collect the files needed and my health data, and it was a bit of a hassle. But I'm sure the results will be satisfactory. I finally registered myself and took part in the 2022 Paskibraka selection at the East Jakarta Mayor's building. At first, I was nervous because I had never done anything like this before, and it was true; the selection was done strictly and was similar to military activities. I had never been yelled at and punished so harshly before; of course, I felt so anxious at that time. But I always remember the reason why I was there for.

The selection is divided into three parts; if I failed in the first stage of selection, then I would not proceed to the next stage. On the last day of selection, those who passed the test would be



announced at night. I had given up because my name was never mentioned, but suddenly my name was mentioned at the very end, and I was happy to tears.

When I was in the Capaska (Calon Paskibraka/ Paskibraka recruit) training period, I was so surprised because it turned out that the trainers were tougher than I had in the selection. I had wanted to leave Capaska, but I tried to stay, even though every time I went to the training, I was



scared, but I kept going. I always believe that the results we get will be in accordance with the efforts we put in. Finally, my dream became real; I was successfully inducted into Paskibraka, and got the bonus for being selected as commander. Thus, I learned a lot during the six months of training. I learned to be more grateful, especially for the time I had, because during my training period, I didn't have much free time.

Short Story: It's More Than Just a Score

By: Keyra Poetri Velivka > Student pf Grade 10th Natural Science Studies 2 SHGIS

I woke up in the morning and played my piano in my room. As usual, it begins with practicing scales, warm-ups, and a few songs. Then, I heard my name being called from the dining room, "Koko your breakfast is ready." I walked slowly to the dining room, as it felt like my arms were already awake, but my feet were still asleep. As my mum was preparing a sandwich, she brought up my report scores that would be handed out today. I ignored the topic and just ate my breakfast quietly. After I finished my breakfast, I took a shower, got dressed, and left for school. I had some unfinished homework, but I thought I'd finish it later.

When I finally arrived at school, I was greeted by my friends. They are not my classmates, unfortunately. We chatted in their class until the school bell rang, and I went to my class. I came in to see the thing that I had been dreading all morning, my Mid-semester report grades. They were dreadful; most of my scores were below 70. There were only three good scores in my report; Music, English, and Math.

One of my classmates, Haydar, saw my disgruntled face and checked up on me. He is an honors student, meaning he is considered exceptional by the school system because of his high grades. He came up to me and asked if anything was wrong. I said it was nothing, and I tried to hide my report from him. He was more perceptive than that, and he figured out I was hiding something. He caught a glimpse of my report card and immediately knew what made me look so miserable. He offered his help to get my scores up. First, I thought to myself, "Oh great, an honors student tutors me privately. Ain't that embarrassing". Second, I thought, why would he waste his time on me? We're not even that close. I felt that he's probably been asked by the teacher to get extra credit. So, I declined his offer, thinking he had some ulterior motives to help me.

Nothing changed in my life after that incident. As usual, I played my piano, hung out with friends, struggled with scores, and went to sleep. My grades have stayed the same, nor do I have any motivation to improve it. I had no interest in getting a high number on a paper, even if that paper determined my future.

A typical day happened; I woke up in the morning and played my piano in my room. Then I Heard my name being called from the dining room. Later I finished my breakfast, took a shower, got dressed, and left

for school. I had a few unfinished homework, and I'll finish it later. Arriving at school, my friends greeted me. But then my typical day became unusual. When I passed by the art room, I saw Haydar was painting in the art room.

Finally, curiosity got the better of me, and I entered the art room. Haydar, being perceptive again, saw me and asked why I was here. Honestly, I had no idea how to answer his question at that moment. I just said I was just curious. I asked him what he wanted to do in the future. He said he wanted to be an artist. I was surprised; he didn't want to be a doctor, scientist, or something like that. After all, his grades suggest he could get into medical school. "I just like to seek out any kind of knowledge," he said. Well, now I realize that I don't know him at all. "For me, studying at school is more than just a score. Any knowledge will be important in some way or another," He added.

"Are you here to take my offer of tutoring you?" He suddenly asked me. I wasn't ready for that question. Then, I responded back, "I don't need to." "Are you sure?", he answered, "You still have that disgruntled look on your face every time you get a bad score." I replied, "Who wouldn't? Look, I admire you, but I'm not like you. Enjoying study as it is. Well, I am just trying to do my best to live my life each and every day." "Why not?" He asked me, "You should try it and get out of your monotonous life. You must try to learn something new every now and then. Now that's a deal that seems worth taking, but I guess I'll leave it up to you."

Later in the night, I went to bed; I couldn't stop thinking about what he had said. I went to him the following day, and I said, "I have my decision. I will take back what I said back then. I would like to take your offer."

After that deal, he started to drag me to the library every day. Well, he didn't literally drag me to the library. I just felt I was being dragged by him. My friends were perplexed about where I was and thought I had been kidnapped or something. Then we started to read and make notes. He said if I write notes down, it will be easier for me to memorize it by muscle memory.

So we're making progress as each day passes. Then, as expected, I finally passed the end-of-semester exams.





The Role of Muslim: Ibn Khaldun

By: Navisa Awla Alaydrus > Student of Grade 10th Social Science Studies 1 SHGIS

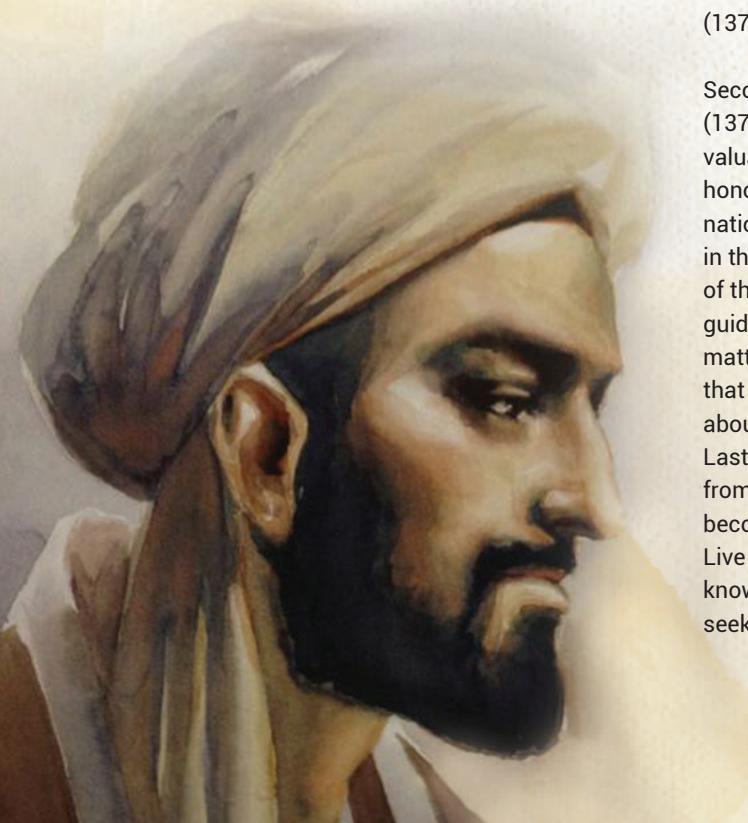
Who's Ibn Khaldun, and what does he do? Abu Zaid Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadrami or known as Ibn Khaldun, is a historian and also widely acknowledged as the father of Islamic sociology, history, politics, and economy. Ibn Khaldun was born on the 1st of Ramadhan 732 H or the 27th of May 1332 M in Tunisia. Ibn Khaldun had written many books, such as At-Ta'riif bin Ibnu Khaldun, his own biography, Muqaddimah (1377) or Ibnu Khaldun's Prolegomena which is sociology and politics-related and records an early view of universal history, Lubabul Muhassal fi Ushuluddin (1351) that's about problems and opinions on theology and it's also a simplified version of the book Muhassal Afkaar Al-Mutaqaddimin wal Muta'akhiriin by Imam Fakhrudin Ar-Razi (11491210).

Now I'm going to tell you about his education. Ibn Khaldun studied Islamic education and memorized

the Qur'an, the hadith, the sharia (law), and the Fiqh (jurisprudence) in Maghreb or the Northwest of Africa. The mathematician and philosopher Al-Abili of Tlemcen introduced Ibn Khaldun to logic, math, and philosophy. He also strove into politics to follow his family tradition.

Ibn Khaldun also famous for his theories on social studies, such as sociology, history, and economy. First of all, in sociology, he introduced the theory of asabiyyah. He describes it as a concept of social solidarity with an emphasis on unity, group consciousness, and a sense of shared purpose and social cohesion, originally used on tribalism and clannism. He believed that asabbiyah is cycling, and it mostly relates to the rise and downfall of civilizations. Furthermore, it is strongest at the start of a civilization, declines as the civilization advances, and then another more compelling asabiyyah eventually takes its place to help establish a different civilization. We can find this in his most significant work, Muqaddimah (1377).

Second of all, in history. In his Muqaddimah (1377), Ibn Khaldun wrote, "History is an art of valuable doctrine, numerous in advantages and honorable in purpose, it informs us about bygone nations in the context of their habits, the prophets in the context of their lives and kings in the context of their states and politics, so those who seek the guidance of the past in either worldly or religious matters may have that advantage." According to that theory, history provides a lot of information about the past. Thus, we must learn from it. Last but not least, let me tell you my favorite quote from Ibn Khaldun, "Man is essentially ignorant and becomes learned through acquiring knowledge." Live is lifelong learning, and as a human, seeking knowledge is a must. Thus, we must never stop seeking it until the end of our time.





Improve Student's Achievements Along With Maintaining Our Culture

By: Yurika Jelita Arakawa > Student of Grade 11th Social Science Studies 2 SHGIS

Ekstrakulikuler ratoh jaroe atau biasa dikenal dengan Saman adalah lagu atau syair yang biasanya mengandung unsur Islam dan budaya Aceh yang ditambahkan gerakan tarian. Hal dasar pada ratoh jaroe adalah bernyanyi, bertepuk bersama dengan serentak, dan gerakan tarian, terkhusus bagi pemain yang duduk, serta tempo yang harmonis dan serentak.

Saman termasuk bagian dari budaya khas Indonesia, yaitu tarian khas daerah Aceh. Tarian ini menyadarkan kita bahwa tidak selamanya menjaga kebudayaan Indonesia itu sulit, dianggap kuno, bahkan tidak menarik. Pada kenyataannya tidak seperti itu, di SMA Global Islamic School ini, ratoh jaroe menjadi salah satu prestasi yang membanggakan. Ratoh jaroe juga sering kali ditampilkan pada pembukaan atau penutupan sebuah acara penting dan bergengsi.

Ekstrakulikuler ratoh jaroe menjadi kebanggaan SMA GIS dan menjadi andalan dalam berbagai ajang lomba antar sekolah baik skala lokal, regional



maupun nasional. Bahkan tim eskul ratoh jaroe SMA GIS sering diminta untuk tampil di acara Kementerian maupun kantor perwakilan negara-negara sahabat. SMA GIS memang concern dalam mengembangkan potensi siswa, bukan saja dalam aspek akademik tetapi juga aspek non akademik. Sebagaimana diketahui, SMA Global Islamic School memiliki 4 pilar Pendidikan yaitu pilar Akademik, pilar Keislaman, pilar Keglobalan dan pilar Kepemimpinan. Bravo imeskul ratoh jaroe SMA GIS.





DAE

By: Nyi Raden Nagita Artantia Rachmat >
Student of 11th Natural Science Studies 1 SHGIS

Belasan tahun kehidupan ku
Aku dipertemukan dengan seseorang
Sahabatku
Yang selalu membuatku takjub
Bukan hanya karena paras nya
Karena hati nya se-elok batu merah delima
Kepribadian nya, satu satunya milikmu
Ia, selalu hadir di setiap jatuh bangun ku
Ia, menemukan dan Menyusun kepingan diriku yang hilang
Tetaplah di sisi ku,
Jangan redup! Kamu Nayanika ku





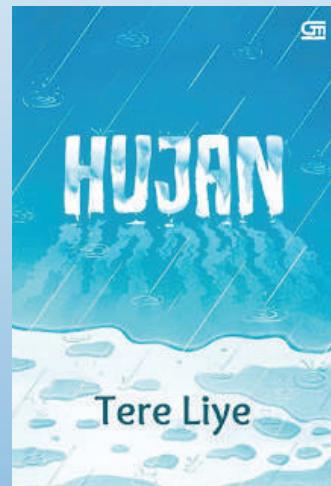
Book Review: Hujan By Tere Liye

By: Nabila Hanna Salsabila > Student of 10th Natural Science Studies 1 SHGIS

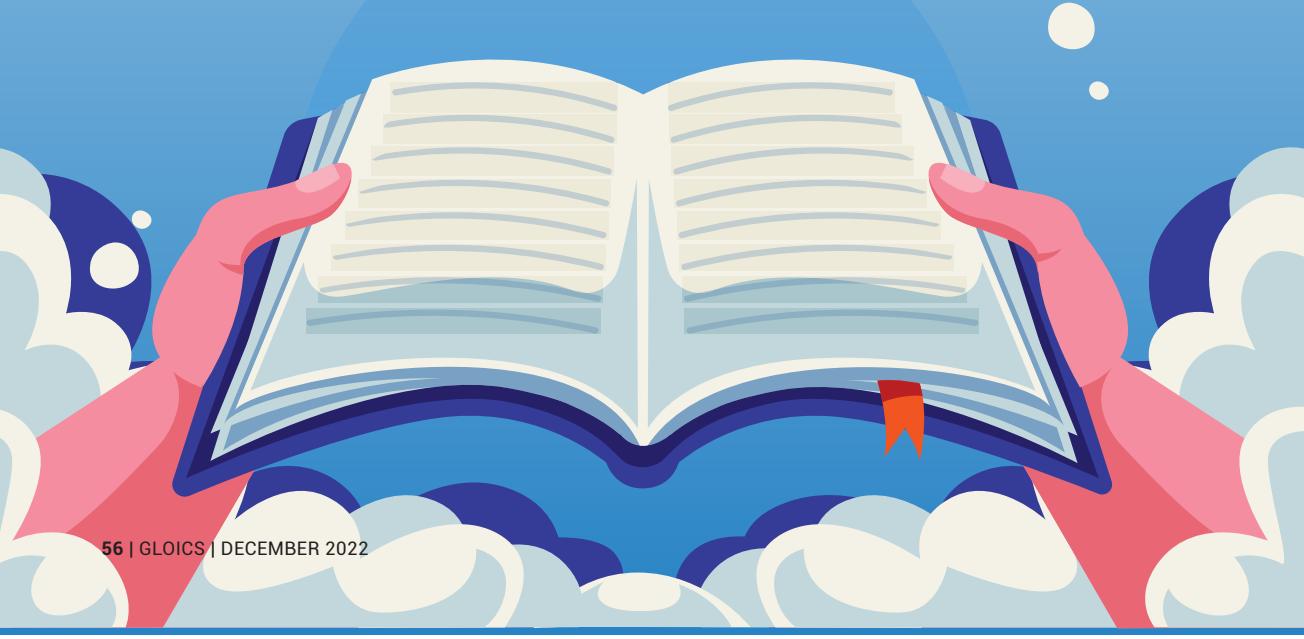
Menceritakan tentang seorang gadis bernama "Lail" yang hidup pada tahun 2046 dimana bayi ke-10 miliar lahir. Bencana besar yang terjadi mempertemukan Lail dengan seorang lelaki cerdas bernama "Esok" yang terus bersamanya selama di tempat pengungsian. Lail akan segera dipindahkan ke Panti Sosial untuk melanjutkan kehidupannya, sedangkan Esok menjadi orang yang cukup terkenal karena kecerdasannya, kedua hal tersebut membuat pertemuan Lail dengan Esok menjadi sulit. Lalu bagaimana nasib pertemanan mereka?

Salah satu novel yang ditulis oleh Tere Liye berjudul "Hujan" pertamakali diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2016. Buku karya Tere Liye yang ber-genre sci-fi (science fiction) ini diselipkan cerita romantis yang ringan, cocok untuk para pembaca terutama pada kalangan remaja berumur 15+.

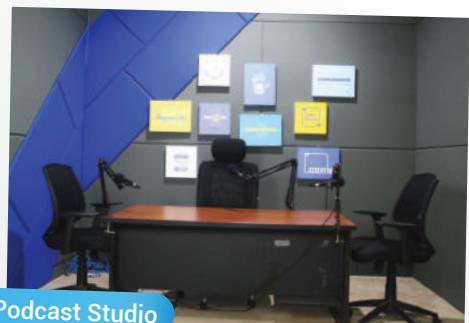
Memiliki cover buku yang sederhana diiringi dengan warna-warna bernada biru sesuai dengan judulnya "Hujan" membuatnya nyaman



untuk dilihat. Buku yang tersusun dari sekitar 320 halaman (termasuk kata pengantar, daftar isi dll) ini, menggunakan kertas koran berwarna kecoklatan, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami (ringan), cocok bagi para pembaca pemula novel serta dari segi penokohan beserta latarnya juga mernarik dan mendukung, dimana cerita ini mengambil latar masa depan kisaran pada tahun 2040an - 2050. Selamat membaca.









INTERNATIONAL
ENGLISH
HOUSE

Comprehensive English Language Learning

DO YOU
speak
ENGLISH?



📞 021 8088 7647
📞 0896 0284 9157
✉️ @iehjakarta
🌐 www.ieh-edu.com
📍 Jl. Condet Raya No. 5,
Kramat Jati, Jakarta Timur





Four Verses of Al Qur'an About Knowledge

By: Afiq Rofiqi, S.Pd.I > Head of Islamic Department

Ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang krusial bagi manusia dan kehidupannya. Menurut agama Islam, dengan pengetahuan manusia dapat membedakan antara yang haq dan yang batil. Bagi para filsuf Barat pengetahuan bisa didapat hanya dengan menggunakan rasio atau akal saja, tanpa adanya pengaruh spiritualitas/ unsur ketuhanan. Pengetahuan seperti ini memberikan dampak kerusakan dan kehancuran bagi seluruh umat manusia pada khususnya dan seluruh makhluk pada umumnya

Ada banyak hal yang menjadi alasan mengapa orang tua sangat mendambakan keturunan yang kuat secara keilmuan , hal ini sejalan dengan petunjuk Allah dalam Al-Quran dan sunnah rasulullah saw. Berikut ini adalah empat ayat dalam Al-Quran yang isinya adalah tentang ilmu pengetahuan:

1. Perintah untuk Membaca

أَقْرُأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ حَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرُأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَ عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq 1-5)

2. Perintah mencetak generasi mendatang yang kuat

وَلِيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهُ وَلَيَشْوِلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan

dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar" (Q.S An-Nisa : 9)

3. Allah swt. meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya.

يَسْأَلُونَ إِنَّمَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ تَقَسَّخُوا فِي الْمَجَلِسِ فَأَفْسَحُوا
يَسْعَحُ اللَّهُ لَهُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَيْثُ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11).

4. Ilmu itu datangnya dari Allah

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ أَيْتَ مُحَكَّمٌ
هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأَخْرُ مُتَشَبِّهُ

Artinya: Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat.



Language Development Program for Our Teachers

By: Nur Halimah > HR Staff



Perencanaan dan pelaksanaan program English Training yang sedang berjalan dalam mempersiapkan sumber daya manusia terutama guru yang memiliki kompetensi berbahasa Inggris baik untuk mendukung pengembangan kurikulum yang terus menerus dilakukan oleh Global Islamic School.

Global Islamic School melaksanakan Benchmark Test untuk mengetahui perkembangan & capaian guru setelah mengikuti kegiatan Teacher Language Training Development Program selama 6 bulan. Rangkaian kegiatan terdiri dari Information, Trial Test, dan Benchmark Test yang diselenggarakan dengan kerjasama lembaga Pearson.

Kegiatan Benchmark Test ini bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris

guru meliputi *listening, reading, writing and speaking* untuk diimplementasikan di ruang kelas saat mengajar dan di luar kelas sebagai *english language learning environment enforcement*.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 165 guru yang dilaksanakan selama 3 hari, tanggal 3, 5 & 6 Desember 2022 dengan level test yang berbeda-beda yaitu Level Starter, Level Elementary, Level Pre Intermediate, dan Level Intermediate.



Harapannya besar untuk meningkatkan penggunaan dan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan bahasa ajar di Global Islamic School.





Bullying Prevention Strategies by Global Islamic School

By: Eni Kusumawati > Vice Director of Global Islamic School

Saat ini, bullying atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan perundungan menunjukkan peningkatan grafik di sekitar kita, bisa terjadi dimana-mana, tak terkecuali di lingkungan sekolah. Perundungan yang saat ini terjadi tidak hanya pada fisik saja, tetapi sampai mengganggu mental/psikis seseorang. Maka, sekolah harus serius dalam menghadapi persoalan perundungan yang terjadi. Karena pengaruh perkembangan teknologi, sosial budaya dan minimnya literasi di lingkungan masyarakat akan terus menerus membawa dampak pada pola perilaku siswa.

Bagaimana Global Islamic School mengahadapi dan mencegah perundungan di sekolah? Ada beberapa tahapan yang dilakukan dan menjadi program sekolah :

- Tahap awal yang dilakukan adalah memberikan "Edukasi tentang Perundungan" kepada seluruh warga sekolah, hal ini dilakukan secara berkala dan kontinyu.
- Membentuk komunitas siswa yang bergerak dalam mencegah perundungan, dimana komunitas tersebut memiliki program-program yang menarik & positif, bagaimana seharusnya kita bersikap sebagai bagian dari sebuah komunitas yang nyaman, aman dan saling peduli.
- Siswa yang tergabung dalam komunitas menjadi Agent of Change.
- Mengkampanyekan pencegahan perundungan melalui program Roots Day setiap tahun. Mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam mencegah perundungan, percaya diri, berani bersuara, tidak diam dan peduli sesama. Kegiatan ini rutin dilaksanakan agar semakin banyak siswa yang tereduksi dan ingin

menjadi Agent of Change, sehingga lingkungan sekolah yang nyaman dan aman dapat terwujud.

- Memberikan banyak kegiatan positif kepada siswa yang mengacu pada penanaman karakter, budaya sekolah dengan core values (Competence, Integrity, Compassionate, Responsible, Assertive), mengoptimalkan potensi dan pengembangan kompetensi sesuai dengan konsep pendidikan 4 pilar GIS (akademik, keislaman, keglobalan, kepemimpinan)
- Bersinergi dengan orang tua dalam penanaman karakter untuk menanamkan budaya peduli, menciptakan rasa aman, terbuka. Karena pendidikan dirumah sangat penting dan berpengaruh pada lingkungan sekolah.
- Pendidik selain guru Bimbingan Konseling harus peduli dan peka kepada para siswanya, mengenali ciri-ciri korban perundungan, senantiasa melakukan komunikasi yang efektif dan terbuka.



Roots Team - Agent of Change (Anti Bullying) of JHGGS



LITERACY AMBASSADOR

By: Chintya Monica Putri, S.Hum > Librarian

Literasi informasi merupakan salah satu program kerja di Perpustakaan Global Islamic School Jakarta dan juga menjadi program pemerintah melalui Gerakan Literasi Nasional. Menurut UNESCO, Indonesia berada di urutan kedua terbawah literasi dunia artinya minat baca di Indonesia terbilang sangat rendah dibanding dengan negara lainnya (Evita, Devega. (2017). Masyarakat Indonesia : Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. diakses pada November 03, 2019. <https://www.kominfo.go.id>. Membudayakan minat baca akan sangat efektif jika dimulai di usia sekolah, disinilah sekolah berperan. Saat minat baca di sekolah meningkat diharapkan literasi masyarakat pun beranjak naik. Global Islamic School mengambil bagian dalam Gerakan Literasi Nasional dengan menyelenggarakan pemilihan "Duta Literasi atau Literacy Ambassador". Dari Duta Literasi terpilih inilah, kampanye minat baca diharapkan akan menarik karena disampaikan oleh rekan sebaya.

Tehnis seleksi pemilihan Duta Literasi ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perguruan GIS, yang kemudian disosialisasikan kepada Pustakawan dan Guru PJ Literasi unit SMP dan SMA. Seleksi dimulai dari sosialisasi program kepada seluruh siswa yang mempunyai minat literasi yang tinggi. Guru PJ Literasi melakukan seleksi awal dan menentukan finalis



yang akan mengikuti proses seleksi berikutnya. Pada 12 Oktober 2022 terpilih finalis 12 siswa SMA dan pada tanggal 24 Oktober 2022 terpilih finalis 12 siswa SMP. Para finalis ini diseleksi secara panel oleh tujuh orang juri yang terdiri dari Kepala Balitbang, Kepala Sekolah, Guru PJ Literasi dan Pustakawan. Masing-masing finalis menjawab 15 pertanyaan terkait literasi dan memaparkan program kerja selama 5 menit. Berdasarkan hasil seleksi yang berjalan selama tiga jam dan rapat dewan juri, diputuskanlah satu orang Duta Literasi SMP dan satu orang Duta Literasi SMA, sedangkan kesebelas finalis lainnya akan menjadi tim literasi di masing-masing unit. Sulit memilih satu kandidat diantara 12 finalis karena semuanya mempersiapkan presentasi dan menjawab semua pertanyaan dengan baik bahkan untuk menyempurnakan penampilannya, siswa SMA berganti kostum menjadi jas seperti penyiar televisi nasional.

Tanggal 3 November 2022 yang lalu, pelantikan Duta Literasi SMA di depan seluruh siswa dan guru sudah dilakukan, finalis terpilih mendapatkan selempang bertuliskan "Literacy Ambassador GIS 2022", pin "Literacy Ambassador" dan voucher Gramedia senilai Rp. 300.000,- sedangkan kesebelas finalis lainnya mendapatkan pin "Literacy Team 2022". Sampai tulisan ini dibuat, pelantikan Duta Literasi SMP belum dilaksanakan. Selamat bekerja melaksanakan program kerja literasi , teman-teman. Salam Literasi!





A Leader is A Life Long Learner, So Be One

By: Alfa Saputra, S.Pd., M.Si > Head of Leadership & Extracurricular Department



Siapa bilang bahwa menjadi pemimpin itu gampang? Kalau sekedar menjadi pemimpin tentu banyak orang ingin menjadi pemimpin. Tapi, menjadi pemimpin yang benar-benar pemimpin tidaklah mudah menemukannya. Dan semakin tinggi level posisi seorang pemimpin semakin sulitlah mencarinya. Kalau dahulu mencari pemimpin tidaklah sulit, bahkan orang-orang dari golongan biasa-biasa saja bisa menjadi pemimpin yang berhasil. Namun, sekarang tidaklah demikian. Tidak saja sulit menemukan orang mampu, tetapi juga tidak begitu mudah bagi seseorang untuk menerima tanggungjawab sebagai pemimpin.

سُنَّةُ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِ وَلَنْ تَجِدْ لِسُنَّةَ اللَّهِ تَبَدِّيًّا

"Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum (mu), dan kamu sekali-kali tiada akan mendapatkan perubahan pada sunnah Allah".(Q.S. Al-Ahzab, 33: 62).

Dalam ayat diatas jelas mengatakan bahwa perubahan adalah keniscayaan. Perubahan yang terjadi saat ini sangat dinamis, penuh dengan turbulensi, guncangan, bahkan banyaknya ancaman yang menyebabkan sulit menemukan pemimpin yang mampu dan hebat. Di era revolusi industri 4.0, gejolak disrupsi yang sulit diterka arahnya, teknologi digital yang melabrak semua aturan-aturan main kehidupan, teknologi informasi berbasis internet dan online mem-by pass semua proses, dan prosedur tanpa fisik dan memporak-porandakan mekanisme manajemen pengambilan keputusan.

Kata kuncinya adalah perubahan, perubahan dan perubahan. Change, change and change. Dan karenanya hanya seorang pemimpin yang mampu mengelola perubahanlah yang bisa memimpin generasi dan peradaban perubahan kini dan seterusnya. Perubahan menuntut setiap orang termasuk pemimpin untuk "terus belajar,

dan belajar terus". Belajar terus dan terus belajar artinya siapapun pemimpin harus memiliki sensitifitas yang tinggi untuk mengantisipasi semua arah perubahan yang terjadi. Kalau seorang pemimpin tak mampu melakukannya maka dia akan tertinggal dan ditinggalkan, dan perannya sebagai pemimpin menjadi tak berfungsi.

Lalu bagaimana cara untuk menyikapi perubahan tersebut dengan cara yang lebih baik?

1. Bersiap untuk menghadapi perubahan

Cara pertama dalam menyikapi perubahan adalah bersiap untuk menghadapi perubahan. Dan bersiapnya itu dengan menggunakan kemampuan kita sebaik-baiknya untuk beradaptasi.

2. Cobalah untuk melihat hal positifnya terlebih dahulu

Berikutnya, ketika menghadapi perubahan, jangan hanya lebih dulu melihat negatifnya, tapi cobalah untuk melihat hal positif apa yang bisa anda pelajari dari perubahan tersebut yang nantinya akan mampu menambah skill, kompetensi, dan bisa memperbaiki attitude kita juga.

3. Mengikuti perubahan dengan cara yang positif

Berikutnya, hal penting dalam menghadapi perubahan adalah mengikuti dengan cara yang positif. Karena didalam perubahan itu ada satu hal penting yang perlu diingat "Kita ikut, atau tersikut".

Artinya, apapun situasi yang dihadapi oleh seorang pemimpin harus mampu mengelola dan menyesuaikan diri dengan budaya yang berubah. Dan kita perlu memasang pikiran kita untuk siap belajar dan mengikuti perubahan, bukan menentang perubahan, apalagi membenci dan menjauhi perubahan, tetapi merangkul, mengelola, bermain dan menari dengan perubahan.

Itulah hakikat Pemimpin Pembelajar!

English CORNER

10 Interesting Facts About the English Language that You Might Didn't Know

1. "I am" is the shortest complete sentence in the English language

2. A pangram sentence is one that contains every letter in the language.

For example, the sentence "The quick brown fox jumps over the lazy dog" is a pangram.

3. Supercalifragilisticexpialidocious (*breath*) is NOT the longest word in English. This extra long word (that approximately means "fantastic") was popularized by the movie Mary Poppins and was eventually added to the dictionary. What you probably didn't know is that there is a word that is longer—yes longer—than this one. pneumonoultramicroscopic-silicovolcanoconiosis is a type of lung disease caused by inhaling ash and dust. Go ahead and try pronouncing that!

4. There are "ghost words" that mean nothing.

There-are—"ghost-words" Believe it or not, there are some words that appeared in the dictionary because of printing errors. The nonexistent word "dord" appeared in the dictionary for eight years in the mid-20th century. It became known as a "ghost word."

5. The shortest, oldest, and most commonly used word is "I."

Medieval manuscripts reveal that some of the oldest words in English are "I," "we," "two," and "three." This makes "I" one of the shortest and oldest words in the English language. It is also the most commonly used word in English conversations.



Hello!





6. A New word is added to the dictionary every two hours.

Between now and your next meal, a new word will be put into the dictionary. During the course of the year, almost 4,000 new words are added! So, the next time you try to catch the attention of the dissertation committee, try adding some new words to your project.

7. There's a name for words that we repeat often.

Words we always use even though they add no meaning or value to a sentence are called crutch words. For example, in the sentence "Then I was like, OMG, then like, he went there, and like..." it is pretty obvious that "like" is the crutch word.

"Actually," "honestly," and "basically" are also commonly used as crutch words.

8. Swims will be swims even when turned upside down.

Such words are called ambigrams.

9. English is the language of the air.

This means that all pilots have to identify themselves and speak in English while flying, regardless of their origin.

10. Girl used to mean small boy or girl.

The word "girl" was not initially used to refer to a specific gender. It used to mean "child" or "young person" regardless of the gender.

Source: <https://www.grammarly.com/blog/10-interesting-english-facts-guest/>



Knowledge Is Above Power

By: Andriana > Member of BKOMG Junior High

From Ibn Abbas Radi Allahu Anhu, the Prophet SAW said, "Prophet Sulaiman was given a choice between knowledge and power, then he chose knowledge. Furthermore, Prophet Sulaiman was given knowledge as well as power.

From this hadith, we can see the importance of seeking knowledge for all Muslims and implies how much Islam glorifies, prioritizes, and values knowledgeable people. Even more than the virtue of people who are experts in worship but are stupid.

Imagine if we don't have the knowledge on how to do the prayer, then all our prayers might be incorrect and not accepted. Moreover, if we don't

learn how to do wudhu, our prayer might not also be accepted. This is because all deeds will be seen and weighed, and prayer is the first Ibadah (worship) that will be accounted for in Allah's court later. Therefore, for all obligatory worship, it is also compulsory to seek knowledge about it.

Back in 750 AD, The Islamic Golden Age era was at the time when philosophers, scientists, and engineers from the Islamic World made many contributions to the development of technology and culture, either by preserving existing traditions or by adding their inventions and innovations.

Allah says in Quran surah Al-Mujadalah: 11: "Allah will exalt those of you who believe and those who were given knowledge by degrees." So, with all the appreciation from Allah, as Muslims, we must put education as the very first priority in our life, both Islamic education and all knowledge necessary in our life too.

Furthermore, parents must be ready for the greatest reward when we put our kids in the hand of a good school for study. In the hereafter, people who help the seeker of knowledge will reap a great reward because helping people who worship will grant the same reward as those who do the worship.

Wallahu a'lam bisshowab.





Quality and Knowledge

By: Ayu Panti Wisati, SE. MM > Head of Research & Development

Kualitas berasal dari kata latin Qualis yang artinya what kind of, karena itulah saat membahas kualitas dari sebuah produk atau layanan, kita akan menelusuri detail per bagian dari produk atau layanan itu sendiri. Sebuah produk atau layanan yang berkualitas akan memenuhi kriteria dikagumi, diinginkan dan sedikit yang memiliki. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, berarti institusi pendidikan yang berkualitas adalah yang menawarkan layanan yang dikagumi, diinginkan dan mempunyai keunikan yang sedikit institusi lain memiliki. Inilah yang disebut competitive advantage. Edwin L Atrzt, Procter and Gamble CEO mengatakan bahwa kualitas adalah mengetahui apa yang disukai pelanggan dan menggunakan pengetahuan itu untuk menciptakan produk yang baru.

Kualitas dan pengetahuan menjadi dua hal yang tak terpisahkan. Mendefinisikan kualitas unggul perlu pengetahuan yang luas, dan kemauan belajar yang terus menerus tentang produk dan layanan yang spesifik. Setelah kualitas berhasil didefinisikan, mempertahankan kualitas juga bukan hal yang mudah, diperlukan pengetahuan tentang memimpin yang efektif, mentransformasi nilai, membangun sistem, dan melakukan peningkatan berkelanjutan. Pengetahuan yang terus bertambah dari setiap pihak akan menghasilkan perbaikan-perbaikan kecil yang signifikan dalam peningkatan kualitas. hingga akhirnya penambahan biaya tidak lagi dirasakan sebagai beban bagi pelanggan karena mereka mendapatkan yang terbaik.

Kualitas pembelajaran adalah hal yang dijanjikan sekolah kepada orangtua, karena itulah di Global Islamic School seluruh kegiatan pembelajaran direncanakan dengan mempertimbangkan



indikator Quality, quantity, Cost, Delivery, Safety, & Morale. Kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler harus direncanakan untuk mencapai kompetensi dasar yang dipersyaratkan sebagai standar kualitas/quality, juga dipertimbangkan jumlah/quantity jam belajar yang proporsional , biaya/cost yang efisien, metoda/delivery penyelenggaraan kegiatan yang menarik, keselamatan/safety siswa, dan muatan pembelajaran karakter/morale. Keenam hal diatas menjadi tolok ukur kegiatan pembelajaran berkualitas atau tidak. Semua pelaksanaan kegiatan dimonitor untuk menjaga kualitas, oleh guru-guru berpengalaman yang melakukan peningkatan pengetahuan secara terus menerus. Karena semua pihak di sekolah ini sadar, bahwa keunggulan kualitas akan sulit diraih, saat pembaharuan pengetahuan berhenti, lagi pula sebagai orang beriman mencari pengetahuan adalah sebuah kewajiban seperti tertuang dalam hadist Ibn Majah, "Seeking knowledge is an obligation upon every muslim".



WILL FOREVER BE OUR HOME

By: Andrea Neysa Ardelia > GIS Alumni

Halo semua! Salam kenal, saya Andrea Neysa Ardelia selaku alumni SMA GIS angkatan 18. Tak hanya alumni di SMA, saya adalah alumni SMP GIS angkatan 15, alumni SD GIS angkatan 9, dan alumni TK GIS angkatan 2008-2010. Kalau di total, saya telah mengenyam pendidikan di Global Islamic School selama 14 tahun. "Andrea gak bosen emangnya?" atau "Gak mau nyoba sekolah lain?" adalah 2 kalimat yang sering orang-orang lontarkan kepada saya. Dan jawabannya? Tentu saja saya tidak pernah bosan atau bahkan menyesal telah bersekolah di Global Islamic School.

Sejak SD saya sudah aktif mengikuti berbagai aktivitas sekolah. Di tingkat SD saya memberanikan diri untuk menjadi ketua kelas dan anggota Dokter Cilik. Kemudian saya mulai aktif di OSIS sejak bangku SMP dan berlanjut hingga SMA. Berkat bantuan bapak ibu guru, saya perlahan mulai menggali potensi dalam diri saya. Sewaktu SMP saya menemukan passion di bidang Story Telling dan beberapa kali memenangkan perlombaan. Kemudian di SMA saya mulai aktif dalam ekskul band, panahan, dan debat. Dan di masa SMA lah saya terpacu untuk melakukan sesuatu yang lebih besar dan memiliki dampak untuk lingkungan sekitar saya, akhirnya pada tahun 2020 saya membentuk sebuah organisasi



independen yang bernama Indonesia Bebas Bully. Sejak itu, relasi saya semakin meluas dan beberapa kali diundang menjadi pembicara di berbagai podcast bahkan webinar universitas.

Pada akhir perjalanan saya di Global Islamic School, berikut adalah pencapaian yang berhasil saya raih: Diterima sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro melalui jalur SNMPTN, dinobatkan sebagai lulusan terbaik jurusan IPS, meraih ranking 1 kelas selama 3 tahun berturut-turut, meraih ranking 1 paralel jurusan IPS, dan penerima kategori "Verbal Linguistic Intelligence" MIT Awards 2022. Besar ucapan terimakasih kami, para alumni, kepada bapak ibu guru yang telah membimbing dan menghantarkan kami menuju gerbang kesuksesan. Seperti yang pernah saya ucapkan dalam pidato wisuda SMA GIS 2022: "Graduation is not the end goal, it is instead a part of the larger journey of life. Global Islamic School will forever be our home".





Caring To Teach, Teaching To Care

By: Aini Husna, M.Pd. > Principal of PG-K & Primary GIS 3 Jogja

Hampir semua orang memiliki guru favorit saat di bangku sekolah. Pada umumnya hal yang paling diingat dari guru adalah sikap guru tersebut kepada siswa, bukan materi pelajaran yang diajarkan. Hubungan guru-siswa didasarkan pada kebutuhan dasar manusia untuk diperhatikan dan dipahami. Siswa mampu merasakan bahwa dia didengarkan, diakui, dan dipahami. Kepedulian adalah landasan utama keberhasilan pendidikan. Guru yang percaya pada kemampuan siswanya menunjukkan bahwa mereka peduli dengan menempatkan siswa pada pusat proses pembelajaran. Keterlibatan ini sangat penting untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan bermakna.

Guru yang peduli (caring teacher) akan terus menerus merefleksikan dan menyempurnakan metode pembelajarannya untuk memastikan bahwa kebutuhan setiap siswanya terpenuhi. Caring teacher akan memelihara hubungan dengan siswa melalui bakat dan potensi siswa. Guru-guru ini menyadari bahwa pembelajaran jauh lebih efektif ketika siswa mendapatkan afirmasi positif. Caring teacher akan terus-menerus menghargai upaya siswa, belajar dari kesalahan, dan tidak menyerah meski terkadang usahanya tidaklah mudah.

Contoh luar biasa dari seorang caring teacher adalah Anna Sullivan, yang percaya bahwa Hellen Keller bisa belajar membaca dan menulis meskipun semua orang meragukannya, karena Hellen Keller mengalami tuna ganda, yaitu tuli dan buta. Buku karya Hellen Keller (1985) berjudul "Teacher" yang didedikasikan untuk Sullivan menegaskan bahwa Keller tahu betapa Sullivan

peduli kepadanya. Anna Sullivan menempatkan siswa sebagai pusat pendidikan, karena sang guru percaya pada muridnya. Ketika ditanya apa yang meraka ajarkan, seorang caring teacher akan menjawab "Saya mengajar anak-anak" (bukan menyebutkan tingkat kelas atau mata pelajaran tertentu).



Dari perspektif guru, percaya pada kemampuan siswa dan secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran secara alami mengarahkan pada pemikiran dan refleksi guru tentang pengajaran (Escalante dan Dirman, 1990). Proses ini dilakukan dengan cara terus menerus mengkaji ulang mengapa dan bagaimana mereka mengajar serta apa yang dapat mereka lakukan untuk memfasilitasi pembelajaran terhadap siswa (Bain, 2004). Melakukan refleksi tentang bagaimana jalannya pengelolaan kelas dan seberapa aktif siswa terlibat dalam pembelajaran dapat membantu guru melakukan perbaikan dalam manejemen kelas.

Proses reflektif memperkuat pentingnya menciptakan lingkungan yang peduli dan berpusat pada siswa yang ditandai dengan interaksi yang positif dan saling menghormati dengan siswa (Taylor et al. 2002). Proses belajar-mengajar yang berpusat pada siswa menekankan guru untuk mengenal siswa secara individu, menanamkan komitmen dan menyusun tugas serta pengalaman di dalam dan di luar kelas yang memfasilitasi pembelajaran mereka. Salah satu prinsip yang dilakukan guru terbaik adalah dimulai dengan siswa bukan dengan materi pelajaran, karena who (siswa) jauh lebih penting dari pada what (materi pelajaran).



FUN COOKING IS FUN LEARNING

By: Liya Nopitasari, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja

Memasak merupakan aktivitas yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang pendidikan anak usia dini, anak-anak perlu dikenalkan pengetahuan dasar memasak sebagai pengenalan cara memasak yang aman, mempersiapkan bahan-bahan, mengenal rasa pada masakan, dan juga menyajikan makanan dengan cara yang berbeda.



PG-K GIS 3 Yogyakarta menyelenggarakan "Fun Cooking" pada 13-14 September 2022. Hari pertama dimulai oleh siswa Kindy 2 dan bertempat di aula PG-K. Mereka dengan antusias membuat dessert box oreo, mulai dari menghaluskan oreo hingga menyusun layer demi layer bahan-bahan.

Para siswa sangat asik menghias dessert box miliknya masing-masing didampingi oleh guru kelas.

Fun Cooking hari kedua semakin menarik karena diikuti oleh siswa Playgroup dan Kindy 1. Para siswa Playgroup membuat Milky Jelly. Dengan telaten mereka memasukan jelly dan menuangkan susu dan bahan-bahan ke dalam botol. Kemudian, dilanjutkan oleh siswa Kindy 1 memasak burger dengan mempersiapkan roti, daging asap, selada, dan tomat. Senyum ceria nampak pada anak-anak dari awal sampai akhir kegiatan. Seusai acara, para siswa membawa pulang hasil masakan yang telah mereka buat. Ayah dan bunda di rumah juga dapat mencicipi masakan yang telah dibuat. Alhamdulillah, today we are so much fun doing "Fun Cooking" at school.



Family Day 2022

"In Time of Test, Family is Best"

By: Madiah Noor Fitriana, S.Pd.I > PG-K Teachers GIS 3 Jogja



Family Day PG-K GIS 3 Yogyakarta merupakan agenda rutin dengan tujuan pengenalan lingkungan keluarga, anggota keluarga, serta peran, dan tugas setiap anggota keluarga yang dikemas dalam kegiatan menyenangkan bersama kedua orang tua. Family Day pada tahun ajaran 2022-2023 kali ini, dilaksanakan di lapangan rumput Gedung GIS 3 Yogyakarta pada Sabtu 24 September 2022. Dengan tema besar "In time of



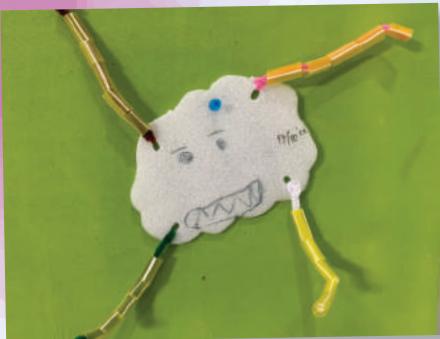
test, family is best" Family Day tahun ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari jenjang Playgroup hingga Kindy 2 sejumlah 130 siswa dan 258 wali murid.

Kegiatan ini diawali jalan sehat dengan rute area lingkungan sekolah. Secara tidak langsung Family

Day juga menjadi ajang sosialisasi keluarga PG-K GIS 3 Yogyakarta dengan masyarakat lingkungan sekolah secara langsung. Acara dilanjutkan dengan lomba penampilan antar kelas dengan tema back to 90's yang mampu membawa Ayah dan Bunda kembali ke masa kecil mereka serta menyatukan sekaligus menghangatkan kekeluargaan. Kekompakan tampak tidak hanya ikatan antara anak dan orang tua saja namun juga keluarga dalam satu kelas. Pembagian hadiah dan pembagian doorprize, mewarnai kegiatan Family Day PG-K GIS 3 Yogyakarta tahun ajaran 2022-2023. Acara berakhir pukul 10.30 WIB dengan meninggalkan raut kegembiraan di wajah siswa, parents, dan teachers. See you on the next Family Day.



STUDENT'S ARTWORKS





Teacher's Kindness

By: Adam Azmi Syahroni, M.Pd. > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Rasulullah SAW pernah bersabda :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ هُوَذَا نِهَىٰ أَوْ يُنَصَّرَانِهُ أَوْ يُمْجِسَانِهُ

Artinya : "Tidaklah setiap anak dilahirkan kecuali dia berada dalam fitrah (Islam), maka bapak ibunya lah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi."

Berdasarkan hadits di atas dapat disimpulkan, bahwa anak diibaratkan sebagai sebuah kertas yang masih dalam keadaan putih dan bersih. Tidaklah ada gambar di dalamnya kecuali ada pena yang menggoreskan untuknya. Tidaklah anak menjadi baik kecuali ada peran orang lain selalu mendidik dan merawatnya, dan tidaklah anak memiliki perangai yang buruk kecuali ada pihak yang menuntun ke arah yang tercela. Dalam hal ini, lingkungan anaklah yang berperan menjadi pena dalam hidupnya, baik dari keluarga, tetangga, teman bermain, ataupun sekolah yang menjadi rumah kedua untuknya.

Guru adalah bagian lingkungan yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter anak. Anak cenderung meniru, dan menganggap bahwa perkataan dan perbuatan seseorang yang ia kagumi adalah benar. Maka menjadi seorang yang dapat menginspirasi anak adalah penting. Jika siswa sudah kagum kepada gurunya, maka perilaku dan ucapan guru ada sebuah keniscayaan, dan menjadi kebenaran mutlak baginya, sehingga muncul pernyataan bahwa anak lebih mau mendengarkan perkataan gurunya daripada orang tuanya. Disinilah peran guru yang mampu membangun ikatan serta kepercayaan pada diri siswa.

Menjadi sosok yang penting dalam hidup siswa

itu tidaklah mudah, semua butuh proses, dan hal itu dapat terwujud tidak lain dengan adanya keteladanannya. Untuk menjadi teladan, guru memerlukan sikap istiqamah yaitu perilaku yang dilakukan secara berulang dan terus menerus sehingga menjadi habit (kebiasaan) yang akhirnya dapat melekat pada diri siswa. Anak akan melihat seluruh perilaku guru baik dari yang terkecil sampai yang terbesar, dan itu semua akan tertanam pada diri siswa.

Guru diharapkan mampu menjadikan dirinya sebagai idola siswa, serta memberikan teladan yang baik agar kedepannya siswa memiliki akhlak yang mulia. Tentunya, dalam membentuk karakter siswa, tidak luput dengan adanya komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua, karena guru adalah orang tua anak saat di sekolah, begitupula orang tua juga merupakan guru ketika anak berada di rumah.





Suraloka Zoo “Learning Experience”

By: Novinda Anggraini Shafira, S.Pd > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Salah satu tempat wisata yang tak pernah lekang, untuk menjadi tujuan kunjungan semua usia adalah kebun binatang. Pada kesempatan kali ini, siswa primary GIS 3 grade 1 melakukan field trip perdannya secara offline ke Suraloka Zoo. Kegiatan tersebut dilakukan pada Kamis, 20 Oktober 2020 dengan tajuk “Let’s Have Fun by Exploring and Caring Things Around Us”.



Perjalanan dari sekolah menuju Suraloka dengan mengendarai bus. Setibanya disana, para siswa menjelajahi area fauna terlebih dahulu. Kegiatan yang dilakukan para siswa diantaranya adalah



mengenal dan berinteraksi dengan satwa. Dimulai dengan jenis ikan, dilanjutkan dengan amfibi, aves, mamalia, dan reptil. Setelah mengenal tentang fauna dilanjutkan dengan mengenal flora, dan ditutup dengan kegiatan bercocok tanam.

Adanya field trip ini diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa, bahwa makhluk ciptaan Allah itu bukan hanya manusia. Namun hewan dan tumbuhan juga merupakan makhluk ciptaan-Nya, yang harus dijaga dan disayang. Selain itu juga untuk menambah pengetahuan siswa mengenai ragam hayati fauna yang ada.





Commemorating Maulid Nabi Muhammad SAW

By: : Maria Ulfa,S.Hum. > Teacher of Primary GIS 3 Jogja



Demi tercapainya salah satu tujuan dari pilar keislaman, Global Islamic School 3 Jogja mengadakan kegiatan kirab Maulid dan menonton film tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajarkan dan menumbuhkan kecintaan kepada baginda Rasulullah SAW.

Acara ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 diawali dengan kirab maulid di unit SD GIS 3 Jogja yang diikuti oleh semua siswa (grade

1 dan 2). Rute yang dilewati adalah sekitar komplek perumahan warga. Kirab maulid ini disambut hangat oleh warga sekitar, semua siswa membawa properti dan melantunkan sholawat bersama-sama. Puncak acara kegiatan ini adalah menonton film tentang kelahiran dan keteladanannya Rasulullah SAW selama hidupnya. Acara ini diawali dengan penampilan tahlifz dan nasyid dari siswa-siswi ekstrakurikuler grade 1 dan 2.

Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar dan meriah. Kemeriahannya didukung juga dengan penampilan lagu "Muhammadku" yang dibawakan oleh siswa-siswi ekstrakurikuler kelas 1 dan 2, semua siswa dan guru antusias ikut bernyanyi bersama.





Student's Achievements

By: : Widya Nur Rochmah, S.Pd. > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Tahun 2022/2023 merupakan tahun ke-2 bagi GIS 3. Sebagai sekolah yang baru 2 tahun berjalan tentunya tak mudah bagi kami karena masih melalui berbagai penyesuaian. Meskipun demikian banyak sekali peserta didik yang berpotensi di bidang akademik, olahraga maupun kesenian. Semangat dan jiwa kompetitif



yang mereka terus ditumbuhkan dan difasilitasi oleh sekolah dengan bersinergi dengan orang tua melalui event-event perlombaan eksternal tingkat regional, nasional maupun internasional. Hal ini merupakan wadah untuk mengasah potensi siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan pengalaman baru dan melatih ketelitian siswa.





When You Stop Learning, You Stop Living

By: : Neneng Nur Komalasari, M.Pd > Principal of JHGIS 3 Jogja

The world never stops changing. Only those who can adapt can be survived. One of the ways to adapt is to learn.

When a kid knows how to turn on a stove in her home, she will be able to cook her own food when their parents are not home. Her ability to turn on the stove and cook has been obtained through learning. If she never learns it, then she will never know how to use those things. Nevertheless, the story might be different. She might never learn how to turn on the stove or cook, but she learns how to order food. The result is still she can continue her life well.

The main point from the illustration above is that we shouldn't stop learning in order to survive. This happens not only for teachers but also for all professionals. According to Robin Nichols (in <https://360learning.com/guide/learning-theories/lifelong-learning/>), "...The 21st Century is no longer a labor-based economy, but a knowledge-based one, in which those that lack education risk unemployment and lower salaries". It is clearly stated that someone who learns might have a better future in terms of salary or living expenses. A lifelong learner will never stop looking for something new in life, towards life, and about life. He will always find a way to adapt, to do a self-directing, self-adjustment in order to be survived. He realizes that he should continuously enrich himself with new knowledge and skill; otherwise, he will put himself as a useless person. Nobody will need him anymore, and he will no longer exist. He will be ignored or left behind. Can somebody live a life like that?

In Islam, it is stated that the best human is someone who brings the most benefit to the people around him. How can we be beneficial if we don't have any skills or knowledge to be shared? In Islam, also, it is stated in the first revelation given

by Allah SWT to our beloved prophet Muhammad, peace be upon him, the first verse of Surah Al Alaq:

إِنَّ رَبَّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ -

إِنَّ رَبَّكَ أَكْرَمٌ - الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ - عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Read! In the name of your Lord, Who has created (all that exists), Has created man from a clot.

Read! And your Lord is the Most Generous, Who has taught (the writing) by the pen. Has taught man that which he knew not," (Al-'Alaq 96 : 1-5)

Reading in verse above is representative of learning. As Muslims, we should always learn, and the reason why is just stated at the beginning of this writing. Islam prepares its ummah to be survived in any condition of life. By learning, Insya Allah, one will be able to enrich his knowledge and sharpen his mind so that the skill will be formed, and in the end, he will be beneficial to others. Being beneficial will put his self-value higher; that's when he can make a great living. So, never stop learning, be a learner, and make yourself precious. Have nice learning!

Source:

1. <https://360learning.com/guide/learning-theories/lifelong-learning/>
2. <https://99u.adobe.com/articles/29995/never-stop-learning-how-self-education-creates-a-bullet-proof-career>
3. Al-Quranul Kareem





Pursuing Knowledge and Heaven

By: : Fajar Nurrahman, S.Pd, > Teacher of JHGIS 3 Jogja

Banyak orang yang tidak memanfaatkan waktu luang dan kesehatan mereka dengan sebaik-baiknya, bisa jadi kita adalah salah satunya. Mari kita cek diri kita masing-masing, dari 24 jam dalam sehari berapa lama waktu yang kita habiskan untuk belajar, membaca buku dan untuk mendapatkan pengetahuan baru? berapa lama waktu yang kita habiskan untuk bermain sosmed?. Nah, padahal dalam agama kita, Islam sangat memuliakan orang yang senang menuntut ilmu. Ketika kita menyibukkan diri dengan menuntut ilmu dan menimba ilmu sama dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan dicatat sebagai ibadah seperti dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يُلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa saja yang menempuh jalan mencari ilmu, Maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

Dalam hadits tersebut kalimat "Menempuh jalan mencari ilmu" memiliki dua arti: Pertama berjalan di jalan yang benar seperti pergi ke majelis ulama, pergi ke sekolah atau ke manapun yang disana kita

bisa diampu oleh guru sebagai pembimbing kita dalam belajar, Kedua berjalan menuju perolehan pengetahuan seperti dengan cara menghafal, belajar (dalam praktik), membaca, mempelajari buku, menulis dan mencoba memahami (apa yang telah di pelajari) dan metode lain yang dapat membawa seseorang pada pengetahuan.

Selanjutnya kalimat "Semoga Allah memudahkan jalan masuk Surga" memiliki dua arti. Pertama, Allah memudahkan orang yang menuntut ilmu masuk surga, karena orang yang berilmu akan berjalan pada hal-hal baik, misal melakukan ibadah dengan benar karena memiliki ilmu, mampu memberikan kebermanfaatan pada orang lain dengan ilmunya. Kedua, maka Allah swt. akan memudahkannya masuk surga di hari kiamat, dan dia akan terbebas dari segala ketakutan yang ada sebelum dan sesudahnya. Wallahu a'lam.

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya manfaatkan waktu luang untuk beribadah, bertakwa dan beramal shaleh sangatlah dianjurkan. Bekerja tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan juga hal yang harus dibiasakan. Memanfaatkan waktu secara optimal untuk melakukan pekerjaan produktif, menjaga tubuh tetap bugar agar selalu sehat, berbuat baik terhadap sesama dan meniatkan ibadah kepada Allah swt. agar memperoleh pertolongan di akhirat.

**Tidak ada seorangpun yang mampu
menghentikan sang waktu
Tidak ada teknologi apapun yang mampu
mengembalikan sang waktu
Dimanfatkan atau tidak, sang waktu akan
tetap berlalu**





My Unforgettable Field Trip Experience

By: : Malika Alya Azzahra, > Student of Grade 8A JHGIS 3 Jogja

Saya dan teman- teman memasuki bis dan ternyata Myiesha, teman sebangku saya belum tiba. Pada menit menit akhir sebelum keberangkatan, akhirnya Myiesha tiba. Kami berangkat menuju Pabrik Nissin di Semarang tepat pukul 06.30. Saat di perjalanan, semua sibuk berbincang dengan teman sebangkunya.

Hawa panas menyambut kami di Semarang, pada saat memasuki Pabrik, kami dilarang menggunakan hand phone untuk memotret proses produksi biskuit. Saat kak Dwi menjelaskan proses produksi biskuit di Nissin, kami sibuk mencatat informasi tersebut. Kami dijelaskan dan melihat proses produksi Crispy Crackers yaitu, yang pertama adalah persiapan bahan baku, tepung dimasukkan ke dalam mixer dengan bahan basah seperti susu. Kedua, mendeteksi serpihan logam yang ada didalam adonan dengan menggunakan alat yang bernama motadetektor. Ketiga, pembentukan adonan menggunakan Roll Siter untuk menipiskan Crispy Crackers. Yang keempat, pengovenan berkelanjutan, satu oven digunakan untuk satu jenis biskuit. Kelima, penyemprotan minyak agar bumbu dapat menempel pada Crackers. Selanjutnya, penyemprotan bumbu dan berikutnya pengemasan, pengemasan bisa digunakan menggunakan mika, kaleng, dan plastik. Terakhir adalah penggudangan sementara sebelum di kirim ke konsumen.

Setelah selesai tur ke museum PT. Nissin, kami diberikan waktu untuk tanya jawab oleh kak Dwi. Pukul 10.30 kami makan siang. Saya dan Myiesha kebetulan juga satu kelompok tugas IPS membuat Vidio interview tentang keberagaman suku, kami tidak membuang waktu sehingga kami berinisiatif menginterview kak Dwi. Sehabis makan kami ke toko Nissin di bawah dan menginterview beberapa pelanggan di sana.

Kami melanjutkan perjalanan ke lokasi berikutnya yaitu Dusun Semilir, setiba kami tiba di Dusun Semilir tepat pada waktu dhuhur. Sebelum berkeliling, kami menjalankan ibadah sholat jamak-Qasar Taqdim berjamaah. Selepas menjalankan ibadah shalat, kami mengambil banyak foto dan memasuki dusun semilir bersama kelompok masing masing.

Selanjutnya saya dan Mariah menuju food court untuk membeli camilan. Saya keluar menuju tempat yang sudah ditentukan Mr dan Ms namun belum pukul 15.30. Queen memamerkan figure bebek mengenakan baju bergambar bendera canada yang dibelinya tadi, saya meminta Queen untuk menemani saya membeli souvenir juga, Akila pun ikut bergabung dengan kami. Akila jatuh hati saat melihat figure bebek mengenakan jas dan topi tinggi, dia berlari ke kasir dan membelinya. Kami lantas meluncur menuju Jogja. lalu saya melihat gedung sekolah kami tercinta, Global Islamic School 3 Yogyakarta. Kami akhirnya tiba. Setelah menjalankan ibadah sholat maghrib berjamaah, kami pulang menuju rumah masing masing.





PROCEED BEING AN ATHLETE

By: Myiesha Aiko Nadda Supriyadi > Student of Grade 8A JHGIS 3 Jogja

Hai, Aku Myiesha Aiko Nadda Supriyadi, bisa dipanggil Myiesha. Saat ini aku duduk dibangku kelas delapan, aku memiliki hobi memanah. Aku ingin menjadi Atlet Panahan. Semangatku untuk menjadi atlet tercermin sejak aku duduk di kelas tujuh dan semenjak aku mengenal Diananda Choirunisa. Ia merupakan salah satu atlet panahan Indonesia yang sukses dan memiliki segudang prestasi, she's my role model. Aku ingin menjadi seperti dirinya.

Coach ku pernah berpesan kepadaku dan teman-teman panahan lainnya agar tidak ragu-ragu untuk selalu berprestasi sesuai dengan bidang yang ditekuni. "Jangan ragu untuk meraih prestasi selagi kita masih mampu, urusan kalah menang itu belakangan, enjoy, ikuti prosesnya, semua akan ada waktunya sendiri".

Menurutku, banyak sekali bakat-bakat gemilang luar biasa yang dimiliki bangsa Indonesia.



Mungkin bisa belajar dari sejarah bangsa, para pendahulu Indonesia sudah memberikan teladan yang luar biasa dalam berkarya.

Aku menyukai dan mulai belajar olahraga panahan sejak usiaku sebelas tahun. Semuanya bermulanya dari ekskul di sekolah dan melihat Diananda. Dari situ kemudian aku mulai belajar mengenai panahan dan akhirnya menyukai cabang olahraga ini.

Aku memulai debutku di turnamen cabang olahraga panahan saat menginjak usia sebelas tahun. Meskipun awalnya hanya untuk bersenang-senang saja, saat melihat lawanku dan juga coach ku menjadi juara, aku mulai berkeinginan untuk menjadi juara juga.

Aku sangat optimis, banyak bakat luar biasa dari anak bangsa. Oleh karena itu, aku ingin menjadi salah satu generasi bangsa yang yakin dan terus berusaha. Sekarang aku fokus latihan, latihan, dan latihan untuk meraih apa yang aku mau. Perjalananku masih panjang, masih banyak proses yang harus aku lalui untuk menjadi atlet profesional.



Achievements







livin'
by mandiri

*Mandiri Tabungan Now, Bebas
Buka Rekening, Transaksi
Kapan & Dimana Saja*

Buka Tabungan #GaPakeRibet

scan untuk download



Segera download

kopra
by mandiri

